

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
Consolidated financial statements
as of March 31, 2024 and for the period then ended

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

Atas nama dan mewakili Direksi
Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

*For and on behalf of Board of Director
We, the undersigned:*

1. Nama / Name	:	Haliman Kustedjo
Alamat Kantor / Office Address	:	Wisma Indocement, 10 th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav 70-71, Jakarta 12910
Alamat Domisili / Domiciled at	:	Taman Ratu Indah D IV/10 Jakarta Barat
No. Telepon / Phone Number	:	(021) 2941-0709
Jabatan / Title	:	Direktur Utama / <i>President Director</i>
2. Nama / Name	:	Kiki Yanto Gunawan
Alamat Kantor / Office Address	:	Wisma Indocement, 10 th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav 70-71, Jakarta 12910
Alamat Domisili / Domiciled at	:	Puri Metropolitan Blok F1 No.23A Tangerang
No. Telepon / Phone Number	:	(021) 2941-0709
Jabatan / Title	:	Direktur / <i>Director</i>

menyatakan bahwa:

certify that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indoritel Makmur Internasional Tbk dan Entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Indoritel Makmur Internasional Tbk dan Entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indoritel Makmur Internasional Tbk dan Entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indoritel Makmur Internasional Tbk dan Entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Indoritel Makmur Internasional Tbk dan Entitas anak.

1. *We take the responsibility for the compilation and presentation of the consolidated financial statements of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk and Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All material information in the consolidated financial statements of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk and subsidiaries has been completely and properly disclosed;*
b. *The consolidated financial statements of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk and subsidiaries do not contain any improper material information or facts, and do not omit any material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk and Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully

Jakarta, 30 April 2024



Haliman Kustedjo
Direktur Utama / *President Director*

Kiki Yanto Gunawan
Direktur / *Director*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE PERIOD
THEN ENDED**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3 <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5 <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8 <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9 - 110 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	798.229	2f,2g,2p, 4,27,33,34 2g,5,19	913.710	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	19.853	33,34	19.776	Other current financial assets
Investasi jangka pendek - neto	1.870.155	2b,2g,6, 2g,7,19, 26,33,34	2.042.127	Short-term investments - net
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	521.634	32 2g,4,	514.491	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	6.160	7,33,34	8.194	Other receivables - third parties
Uang muka	678		886	Advances
Biaya dibayar di muka - bagian lancar	20.885	2h,8	18.630	Prepaid expenses - current portion
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	826	2r	9.478	Prepaid value added tax
TOTAL ASET LANCAR	3.238.420		3.527.292	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Pinjaman karyawan	781	2g,33,34	508	Loan to employees
Biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	25.572	2h,8	11.049	Prepaid expenses - net of current portion
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	11.581.738	2k,9,19 2g,10,	11.570.640	Investment in associates and joint venture
Investasi jangka panjang	2.400.000	27,33,34	2.400.000	Long-term investment
Uang muka pembelian aset tetap	201.531	11 2i,2l,11,	197.998	Advances for purchase of fixed assets
Aset tetap - neto	2.863.060	19,24,25,26 2i,3,13,	2.851.908	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	106.486	24,25,28	106.974	Right-of-use assets - net
Aset takberwujud - neto	3.127	2j,12,25	3.162	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	15.780	2r,29	20.160	Deferred tax assets - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	-	2r,29 2g,	18.983	Estimated claims for tax refund
Aset keuangan tidak lancar lainnya	4.950	14,33,34	2.186	Other non-current financial assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	17.203.025		17.183.568	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	20.441.445		20.710.860	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	521.608	2g,15,33,34	614.073	<i>Trade Payables - third parties</i>
Utang lain-lain - pihak ketiga	40.921	2g,33,34	57.654	<i>Other payables - third parties</i>
Liabilitas kontrak	47.091	23	50.252	<i>Contract liabilities</i>
Beban akrual	30.514	2g,16,		<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	28.073	19,33,34	38.285	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas imbalan kerja		2r,17	29.854	<i>Short-term</i>
jangka pendek	1.222	2g,2s,	1.197	<i>employee benefits liabilities</i>
Uang muka pelanggan	19		19	<i>Advances from customers</i>
Utang jangka panjang yang				<i>Current maturities of</i>
jatuh tempo dalam satu tahun:				<i>long-term debts:</i>
Utang bank - neto	923.258	2g,7,9,11,16,	992.550	<i>Bank loans - net</i>
Utang pembiayaan konsumen	1.007	19,28,33,34	920	<i>Consumer financing payables</i>
Liabilitas sewa	11.030	2g,2l,	11.403	<i>Lease liabilities</i>
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	1.604.743		1.796.207	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah				<i>Long-term debts -</i>
dikurangi bagian yang jatuh				<i>net of</i>
tempo dalam satu tahun:				<i>current maturities:</i>
Utang bank - neto	5.156.959	2g,7,9,11,16,	5.319.991	<i>Bank loans - net</i>
Utang pembiayaan konsumen	1.293	19,28,33,34	1.161	<i>Consumer financing payables</i>
Liabilitas sewa	43.260	2g,2l,	45.370	<i>Lease liabilities</i>
Uang muka setoran modal	420.000	13,33,34	420.000	<i>Advance for stock subscription</i>
Liabilitas imbalan kerja				<i>Long-term employee benefits</i>
jangka panjang	54.575	2s,18	54.575	<i>liabilities</i>
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	5.676.087		5.841.097	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	7.280.830		7.637.304	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp250 (full amount)
Rp250 (nilai penuh) per saham				par value per share
Modal dasar -				Authorized -
40.000.000.000 saham				40,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh - 14.184.000.000 saham	3.546.000	20	3.546.000	14,184,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	3.481.850	2v,21	3.481.850	Additional paid-in capital - net
Selisih dari transaksi dengan				Difference arising from transactions
kepentingan non-pengendali	129.953	1d	129.953	with non-controlling interests
Komponen lainnya dari ekuitas	(18.066)	2k	(18.066)	Other component of equity
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	17.000	22	17.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	5.714.205		5.642.522	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	24.694		22.458	Other comprehensive income
Sub-total	12.895.636		12.821.717	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	264.979	2c	251.839	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	13.160.615		13.073.556	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	20.441.445		20.710.860	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,				
2024	Catatan/ Notes	2023		
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	345.207	2o,2q,2t, 23,31	331.660	REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS
Bagian laba dari entitas asosiasi dan ventura bersama	8.862	2k,2t,9	120.409	Share of profit of associates and joint venture
Beban penjualan	(209.159)	2o,11,13,24 2o,11,	(179.208)	Selling expenses General and administrative expenses
Beban umum dan administrasi	(39.106)	12,13,25 2o,6,	(23.764)	
Pendapatan lainnya - neto	7.443	7,11,26	10.346	Other income - net
LABA USAHA	113.247		259.443	PROFIT FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	131.541	2t,6, 10,27	117.200	Finance income
Biaya keuangan	(136.090)	2t,13,19 28,33	(129.378)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	108.698	2t,29	247.265	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(23.875)	2r,2t,29	(11.175)	Income tax expense - net
LABA PERIODE BERJALAN	84.823		236.090	PROFIT FOR THE PERIOD
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Bagian rugi komprehensif lain entitas asosiasi - neto	2.236	2k,9	(1.463)	Share of other comprehensive loss of associates - net
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	2s,18	-	Remeasurement gain (loss) of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	-	2r,29	-	Related income tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	87.059		234.627	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit for the period attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	71.683	30	211.904	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	13.140		24.186	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL	84.823		236.090	TOTAL
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the period attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	73.919		210.441	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	13.140		24.186	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL	87.059		234.627	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	5,05	2u,30	14,94	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity											
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahannya Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih dari Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali/ Difference Arising from Transaction with Non-controlling Interests	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ Other Component of Equity	Saldo Laba/Retained Earnings		Penghasilan Korporatif Lain/Lain/ Other Comprehensive Income	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditentukan Pergunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Pergunaannya/ Unappropriated					
	3.546.000	3.481.850	129.953	(18.066)	16.000	4.922.482	60.121	12.138.340	188.958	12.327.298	Balance, January 1, 2023
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	211.904	-	211.904	24.186	236.090	<i>Profit for the period</i>
Bagian rugi komprehensif lain entitas asosiasi - neto	9	-	-	-	-	-	(1.463)	(1.463)	-	(1.463)	<i>Share of the other comprehensive loss of associates - net</i>
Saldo, 31 Maret 2023	3.546.000	3.481.850	129.953	(18.066)	16.000	5.134.386	58.658	12.348.781	213.144	12.561.925	Balance, March 31, 2023
	3.546.000	3.481.850	129.953	(18.066)	17.000	5.642.522	22.458	12.821.717	251.839	13.073.556	Balance, January 31, 2024
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	71.683	-	71.683	13.140	84.823	<i>Profit for the period</i>
Bagian rugi komprehensif lain entitas asosiasi - neto	9	-	-	-	-	-	2.236	2.236	-	2.236	<i>Share of the other comprehensive loss of associates - net</i>
Saldo, 31 Maret 2024	3.546.000	3.481.850	129.953	(18.066)	17.000	5.714.205	24.694	12.895.636	264.979	13.160.615	Balance, March 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS**
For the Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	333.765		310.161	Receipts from customers
Pembayaran untuk kegiatan usaha	(193.630)		(25.772)	Payments for operating activities
Pembayaran kepada karyawan	(43.483)		(28.874)	Payments to employees
Kas yang diperoleh dari operasi	96.652		255.515	Cash generated from operations
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				Cash receipts from (payments for):
Penghasilan bunga	985		1.738	Interest income
Beban bunga	(134.374)		(127.221)	Interest expenses
Pajak penghasilan	(3.343)		(10.217)	Income taxes
Lain-lain	6.769		671	Others
Kas Neto yang Dihasilkan dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(33.311)		120.486	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan investasi jangka pendek - neto	175.000		237.750	Withdrawal of short-term investments - net
Penghasilan dari investasi jangka panjang - net	70.980		761	Interest income from long-term investments - net
Penghasilan dari investasi jangka pendek	60.158		115.459	Income from short-term investments
Penerimaan dari penjualan aset tetap	21	11	210	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dari investasi jangka panjang	-	10	16.107	Receipt from long-term investments
Perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	(149.407)		(245.964)	Acquisition of fixed assets and advances for purchase of fixed assets
Penempatan uang jaminan	(2.764)		(570)	Placement of security deposits
Perolehan aset takberwujud	(172)	12	(940)	Acquisition of intangible assets
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	153.816		122.813	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	(235.563)	19	(278.125)	Payment of bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(346)	33	(130)	Payment of consumer financing payables
Penempatan dana yang dibatasi penggunaannya	(77)		(75)	Placement of restricted fund
Kas Neto yang Dihasilkan dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(235.986)		(278.330)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(115.481)		(35.031)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	913.710		369.058	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	798.229	4	334.027	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD

Informasi arus kas tambahan disajikan dalam Catatan 36.

Supplementary cash flow information is presented in Note 36.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., No. 107 tanggal 16 November 1995. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-17.065.HT.01.01.Th.95 tanggal 26 Desember 1995 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 25 Tambahan No. 3127 tanggal 26 Maret 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan Akta Notaris Deni Thanur, SE., SH., M.Kn., No. 16 tanggal 27 Juni 2023 mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten/Perusahaan Publik dengan sedemikian rupa. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0085802 tanggal 3 Juli 2023.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang investasi, perdagangan umum, keagenan dan perwakilan.

Perusahaan berdomisili di Gedung Wisma Indocement, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71, Jakarta Selatan, dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1996.

PT Megah Eraraharja ("ME") yang didirikan di Indonesia adalah pemegang saham pengendali Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup").

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. (the "Company") was established based on Notarial Deed of Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., No. 107 dated November 16, 1995. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-17.065.HT.01.01.Th.95 dated December 26, 1995 and published in Supplement No. 3127 of the State Gazette of the Republic Indonesia No. 25 dated March 26, 1996.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed of Deni Thanur, SE., SH., M.Kn., No. 16 dated June 27, 2023 concerning amendment of the Company's Article of Association to comply with the Regulation of Financial Services Authority ("Peraturan Otoritas Jasa Keuangan" or "POJK") 14/POJK.04/2022 regarding the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company. The amendment was acknowledged by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0085802 dated July 3, 2023.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in activities of investment, general trading, agency and representation.

The Company is domiciled at Gedung Wisma Indocement, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71, Jakarta Selatan, and started its commercial operations in 1996.

PT Megah Eraraharja ("ME") which is incorporated in Indonesia is the controlling shareholder of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as "the Group").

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 21 November 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") melalui Surat No. S-3384/PM/2000 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 64.000.000 saham dengan nilai nominal Rp250 (Nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta), dengan harga penawaran Rp250 (Nilai penuh) per saham.

Pada tanggal 24 Mei 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu BAPEPAM-LK) melalui Surat No. S-140/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I kepada para pemegang saham sebanyak 14.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp250 (Nilai penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp500 (Nilai penuh) per saham.

Perusahaan melakukan PUT I dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 14.000.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp250 (Nilai penuh) kepada pemegang saham. Setiap pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 5 Juni 2013 dan yang memiliki 23 saham berhak atas 1.750 saham HMETD, dimana setiap 1 HMETD berhak untuk membeli 1 saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp500 (Nilai penuh).

Seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offering

On November 21, 2000, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in its Letter No. S-3384/PM/2000, to offer its 64,000,000 shares with par value of Rp250 (full amount) per share to public through the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange), at an initial offering price of Rp250 (full amount) per share.

On May 24, 2013, the Company received an effective statement from the Executive Chairman of the Capital Market Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) in its Letter No. S-140/D.04/2013 to offer Limited Public Offering ("PUT") I of 14,000,000,000 shares with par value of Rp250 (full amount) per share to its shareholders at an initial offering price of Rp500 (full amount) per share.

The Company conducted PUT I with Pre-emptive Rights ("HMETD") of 14,000,000,000 ordinary shares with par value of Rp250 (full amount) to its shareholders. Each existing shareholder whose name is listed in the Company's Registry of Shareholders as of June 5, 2013 and in possession of 23 shares, was entitled to 1,750 shares HMETD, in which each 1 HMETD shall be entitled to purchase 1 new share at an exercise price of Rp500 (full amount).

The Company has listed all its issued and fully paid shares on the Indonesia Stock Exchange.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Djisman Simandjuntak
Ferry Noviar Yosaputra
Soedarsono
Janimiranti Inggawati
Adi Pranoto Leman
Dr. Timotius, AK., CA

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Haliman Kustedjo
Christian Rahardi
Kiki Yanto Gunawan
Harjono Wreksoremboko

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Dr. Timotius, AK., CA
Denny Susilo
Lukman Suparman

Chairman
Member
Member

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. IX.1.5.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

The establishment of the Company's Audit Committee has complied with Financial Services Authority ("OJK") Rule No. IX.1.5.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 464/DNET-DIR/IV/2015 tanggal 27 April 2015, Direksi Perusahaan menyetujui pengangkatan Yudhi Hermanto sebagai Ketua Internal Audit menggantikan Sendjaja Halim.

Based on the Decision Letter of the Board of Directors No. 464/DNET-DIR/IV/2015 dated April 27, 2015, the Company's Board of Directors agreed to appoint Yudhi Hermanto as the Head of Internal Audit to replace Sendjaja Halim.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki karyawan tetap masing-masing sejumlah 209 dan 198 orang (tidak diaudit).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group has a total of 209 and 198 permanent employees (unaudited), respectively..

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Beroperasi/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Langsung/ Percentage of Ownership Direct		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Maret 2024	31 Desember 2023	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Dimiliki Langsung oleh Perusahaan:/ Held directly by the Company:							
PT Indoritel Persada Nusantara ("IPN")	Jakarta, Indonesia	Investasi/Investment	2015	99,99%	99,99%	29.098	29.107
PT Mega Akses Persada ("MAP")	Jakarta, Indonesia	Serat Optik/Fiber Optic	2014	69,17%	69,17%	4.117.476	4.200.510
Dimiliki Melalui IPN:/ Held Through IPN:							
PT Mega Akses Persada ("MAP")	Jakarta, Indonesia	Serat Optik/Fiber Optic	2014	2,80%	2,80%	4.117.476	4.200.510
Dimiliki Melalui MAP:/ Held Through MAP:							
Fiberstar Pte.Ltd.	Singapura, Singapura	Dormant/Dormant	-	100,00%	100,00%	-	-

IPN

Berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 39 tanggal 11 Mei 2015, Perusahaan dan ME, pemegang saham pengendali Perusahaan, mendirikan entitas anak dengan nama IPN dengan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp30.000. Perusahaan memiliki 99,99% kepemilikan saham.

MAP

Pada 2 April 2018, MAP menandatangani perjanjian pemesanan dan penerbitan surat utang wajib konversi dengan PT Mega Akses Perkasa ("MAK"), salah satu pemegang saham MAP, dimana MAP bermaksud menerbitkan surat utang wajib konversi dengan nilai nominal maksimum sebesar Rp1.000.000 yang akan dibeli oleh MAK. Surat utang tersebut tidak dikenakan bunga dan dapat dikonversi kapanpun setelah tanggal penerbitan dari masing-masing surat utang atau akan wajib dikonversi pada tanggal jatuh tempo (2 tahun) dari masing-masing surat utang.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries

The consolidated financial statements include the financial statements of the Group as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Beroperasi/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Langsung/ Percentage of Ownership Direct		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Maret 2024	31 Desember 2023	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Dimiliki Langsung oleh Perusahaan:/ Held directly by the Company:							
PT Indoritel Persada Nusantara ("IPN")	Jakarta, Indonesia	Investasi/Investment	2015	99,99%	99,99%	29.098	29.107
PT Mega Akses Persada ("MAP")	Jakarta, Indonesia	Serat Optik/Fiber Optic	2014	69,17%	69,17%	4.117.476	4.200.510
Dimiliki Melalui IPN:/ Held Through IPN:							
PT Mega Akses Persada ("MAP")	Jakarta, Indonesia	Serat Optik/Fiber Optic	2014	2,80%	2,80%	4.117.476	4.200.510
Dimiliki Melalui MAP:/ Held Through MAP:							
Fiberstar Pte.Ltd.	Singapura, Singapura	Dormant/Dormant	-	100,00%	100,00%	-	-

IPN

Based on Notarial Deed of Wiwik Condro, S.H., No. 39 dated May 11, 2015, the Company and ME, the controlling shareholder of the Company, established a subsidiary under the name of IPN with issued and fully paid shares capital of Rp30,000. The Company has 99.99% share of ownership.

MAP

On April 2, 2018, MAP entered into a mandatory convertible notes subscription and issuance agreement with PT Mega Akses Perkasa ("MAK"), one of the shareholders of MAP, whereby MAP intended to issue mandatory convertible notes with the maximum nominal amount of Rp1,000,000 which will be taken by MAK. Such notes shall bear no interest and can be converted at any time after the issuance date of the respective notes or will be mandatory converted at the maturity date (2 years) after the issuance date of the respective notes.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

MAP (lanjutan)

Tanggal penerbitan/ Issue dates	Nomor seri/ Serial number
10 April/April 10, 2018	1-30.000
20 Juni/June 20, 2018	30.001-40.000
4 Juli/July 4, 2018	40.001-90.000
6 September/September 6, 2018	90.001-120.000
29 Januari/January 29, 2019	120.001-150.000
12 Maret/March 12, 2019	150.001-177.000
2 April/April 2, 2019	177.001-200.000
18 Juli/July 18, 2019	200.001-210.000
5 Agustus/August 5, 2019	210.001-248.000
8 November/November 8, 2019	248.001-258.000
18 Mei/May 18, 2020	258.001-308.000
4 Agustus/August 4, 2020	308.001-358.000
2 Oktober/October 2, 2020	358.001-408.000

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Rencana Konversi MAK tanggal 1 April 2020 dan 28 Mei 2020, MAK bermaksud mengkonversi surat utang wajib konversi yang telah diterbitkan yang jatuh tempo di tahun 2020 dan akan jatuh tempo di tahun 2021 dengan nilai total masing-masing sebesar Rp120.000 dan Rp80.490 yang telah dikonversi pada tanggal 31 Desember 2020.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa MAP tanggal 28 Desember 2020 yang disahkan dengan Akta Notaris Dwi Yulianti S.H. No. 32 pada tanggal 28 Desember 2020, para pemegang saham MAP menyetujui, antara lain:

- Mengeluarkan saham dalam simpanan (portepel) sebanyak 200.490 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham yang seluruhnya diambil oleh PT Mega Akses Perkasa.
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp549.748 menjadi Rp750.238 yang seluruhnya diambil oleh PT Mega Akses Perkasa, dengan melakukan konversi atas surat utang konversi saham yang diterbitkan yang telah jatuh tempo sebesar Rp120.000 dan yang belum jatuh tempo sebesar Rp80.490.
- Mengubah Pasal 4 ayat (2) anggaran dasar MAP.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

MAP (continued)

Jumlah/ Amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity dates
30.000	10 April/April 10, 2020
10.000	20 Juni/June 20, 2020
50.000	4 Juli/July 4, 2020
30.000	6 September/September 6, 2020
30.000	29 Januari/January 29, 2021
27.000	12 Maret/March 12, 2021
23.000	2 April/April 2, 2021
10.000	18 Juli/July 18, 2021
38.000	5 Agustus/August 5, 2021
10.000	8 November/November 8, 2021
50.000	17 Mei/May 17, 2022
50.000	3 Agustus/August 3, 2022
50.000	1 Oktober/October 1, 2022

Based on the Conversion Plan Notification Letter MAK dated April 1, 2020 and May 28, 2020, MAK intends to convert each mandatory convertible notes which has matured in 2020 and will mature in 2021 amounting to Rp120,000 and Rp80,490, respectively, which was converted on December 31, 2020.

Based on the Statement of Resolutions at the Extraordinary Shareholders' Meeting in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders of MAP dated December 28, 2020 which was notarized by the Notarial Deed of Dwi Yulianti, S.H. No. 32 dated December 28, 2020, the shareholders of MAP approved, among others:

- Issue of 200,490 shares of stocks (portepel) with nominal amount of Rp1,000,000 per share which were fully taken by PT Mega Akses Perkasa.
- Increase in issued and fully paid share capital from Rp549,748 to Rp750,238 which was fully taken by PT Mega Akses Perkasa, through conversion of mandatory convertible notes which has matured amounting to Rp120,000 and which has not yet matured amounting to Rp80,490.
- Change Article 4 paragraph (2) of MAP's Articles of Association.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

MAP (lanjutan)

Perubahan Anggaran Dasar di atas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0424016 tanggal 29 Desember 2020.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa MAP tanggal 28 Desember 2021 yang disahkan dengan Akta Notaris Dwi Yulianti S.H. No. 38 pada tanggal 28 Desember 2021, para pemegang saham MAP menyetujui, antara lain:

- Mengeluarkan saham dalam simpanan (portepel) sebanyak 57.510 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham yang seluruhnya diambil oleh PT Mega Akses Perkasa.
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp750.238 menjadi Rp807.748 yang seluruhnya diambil oleh PT Mega Akses Perkasa, dengan melakukan konversi atas surat utang konversi saham yang diterbitkan yang telah jatuh tempo sebesar Rp57.510.
- Mengubah Pasal 4 ayat (2) anggaran dasar MAP.

Perubahan Anggaran Dasar di atas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0010300 tanggal 6 Januari 2022.

Dampak perubahan proporsi kepemilikan pada pemegang saham non-pengendali sebesar Rp21.158 yang disajikan sebagai "Selisih dari Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

MAP (continued)

The above Amendment of Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0424016 dated December 29, 2020.

Based on the Statement of Resolutions at the Extraordinary Shareholders' Meeting in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders of MAP dated December 28, 2021 which was notarized by the Notarial Deed of Dwi Yulianti, S.H. No. 38 dated December 28, 2021, the shareholders of MAP approved, among others:

- Issue of 57,510 shares of stocks (portepel) with nominal amount of Rp1,000,000 per share which were fully taken by PT Mega Akses Perkasa.
- Increase in issued and fully paid share capital from Rp750,238 to Rp807,748 which was fully taken by PT Mega Akses Perkasa, through conversion of mandatory convertible notes which has matured amounting to Rp57,510.
- Change Article 4 paragraph (2) of MAP's Articles of Association.

The above Amendment of Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0010300 dated January 6, 2022.

The impact of changes in the proportion ownership by non-controlling shareholder amounting to Rp21,158 which was presented as "Difference Arising from Transactions with Non-controlling Interests" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

MAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada utang wajib konversi yang diterbitkan.

Berdasarkan Perjanjian Uang Muka Penyetoran Modal Perseroan, MAK bermaksud untuk meningkatkan kepemilikan saham di MAP dengan mengambil bagian dari saham (portepel) sebesar Rp145.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021, total uang muka setoran modal sebesar Rp145.000 dan disajikan sebagai bagian dari "Kepentingan Non-pengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa MAP tanggal 17 Mei 2022 yang disahkan dengan Akta Notaris Dwi Yulianti S.H. No. 19 pada tanggal 29 Agustus 2022, para pemegang saham MAP menyetujui, antara lain:

- Menolak permintaan konversi MAK atas surat utang wajib konversi sebesar Rp150.000 dan akan mengalihkan dengan cara menjual kepada IMI dan IMI setuju membeli surat utang konversi wajib tersebut senilai Rp150.000 dengan ketentuan IMI memiliki hak penuh untuk mengkonversi surat utang tersebut.
- Menolak usulan MAP untuk meningkatkan modal disetor dan ditempatkan dengan penerbitan saham portepel yang akan diambil oleh MAK.
- Uang muka yang telah disetorkan MAK kepada MAP senilai Rp145.000 wajib dikembalikan kepada MAK.

Pada bulan Juni 2022, MAP telah melunasi uang muka setoran modal tersebut kepada MAK.

Pada 5 Desember 2022, IMI menandatangani perjanjian jual beli utang wajib konversi dengan MAK, dimana MAK bermaksud mengalihkan surat utang wajib konversi MAP senilai Rp150.000 kepada IMI.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

MAP (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there is no mandatory convertible notes issued.

Based on Advance for Shares Subscription Agreement, MAK intends to increase its ownership in MAP by acquiring shares of stocks (portepel) totalling to Rp145,000.

As of December 31, 2021, the total advance for shares subscription was amounted to Rp145,000 and was presented as part of "Non-controlling Interests" in the consolidated statement of financial position.

Based on the Statement of Resolutions at the Extraordinary General Meeting of Shareholders of MAP dated May 17, 2022 which was notarized by the Notarial Deed of Dwi Yulianti, S.H. No. 19 dated August 29, 2022, the shareholders of MAP approved, among others:

- *Rejected MAK's request for conversion of mandatory convertible notes of Rp150,000 and will transfer by selling to IMI and IMI agreed to purchase the mandatory convertible notes amounting to Rp150,000 with condition that IMI has full rights to convert the notes.*
- *Rejected MAP's proposal to increase paid-up and issued capital by issuing portfolio shares to be taken up by MAK.*
- *The advance paid by MAK amounting to Rp145,000 to MAP will be settle to MAK.*

In June 2022, MAP has paid the advance for Shares Subscription to MAK.

On December 5, 2022, IMI signed a mandatory convertible notes sale and purchase agreement with MAK, whereby MAK intends to transfer MAP's mandatory convertible notes worth Rp150,000 to IMI.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

MAP (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Di luar Rapat Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Mega Akses Persada tanggal 7 Desember 2022 yang disahkan dengan Akta Notaris Dwi Yulianti S.H. No. 9 pada tanggal 7 Desember 2022, para pemegang saham MAP menyetujui, Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp807.748 menjadi Rp957.748 yang seluruhnya diambil oleh IMI, dengan melakukan konversi atas surat utang konversi saham yang diterbitkan yang telah jatuh tempo sebesar Rp150.000.

Perubahan Anggaran Dasar di atas telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0497009 tanggal 27 Desember 2022.

Dampak perubahan proporsi kepemilikan pada pemegang saham non-pengendali sebesar Rp9.440 yang disajikan sebagai "Selisih dari Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022.

Berdasarkan Perjanjian Uang Muka Penyetoran Modal Perseroan, MAK bermaksud untuk meningkatkan kepemilikan saham di MAP dengan mengambil bagian dari saham (portepel) sebesar Rp420.000.

Pada tanggal 31 Desember 2023, total uang muka setoran modal sebesar Rp420.000 dan disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas Jangka Panjang" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Fiberstar Pte.Ltd.

Pada tanggal 2 Maret 2022, MAP mendirikan Fiberstar Pte.Ltd., Singapura, dimana MAP memiliki 100% kepemilikan pada Fiberstar Pte.Ltd.. Pada tanggal 31 Maret 2024, Fiberstar Pte.Ltd. belum mulai beroperasi secara komersial.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

MAP (continued)

Based on the Statement of Resolutions at the Extraordinary Shareholders' Meeting in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders of MAP dated December 7, 2022 which was notarized by the Notarial Deed of Dwi Yulianti, S.H. No. 9 dated December 7 2022, the shareholders of MAP approved, issued and fully paid share capital from Rp807,748 to Rp957,748 which was fully taken by IMI, through conversion of mandatory convertible notes which has matured amounting to Rp150,000.

The above Amendment of Articles of Association was accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0497009 dated December 27, 2022.

The impact of changes in the proportion ownership by non-controlling shareholder amounting to Rp9,440 which was presented as "Difference Arising from Transactions with Non-controlling Interests" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022.

Based on Advance for Shares Subscription Agreement, MAK intends to increase its ownership in MAP by acquiring shares of stocks (portepel) totalling to Rp420,000.

As of December 31, 2023, the total advance for shares subscription was amounted to Rp420,000 and was presented as part of "Non-current Liabilities" in the consolidated statement of financial position.

Fiberstar Pte.Ltd.

On March 2, 2022, MAP established Fiberstar Pte.Ltd., Singapore, in which MAP owned 100% ownership interests in Fiberstar Pte.Ltd.. As of March 31, 2024, Fiberstar Pte.Ltd. has not yet started its commercial operations.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 April 2024.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk laporan arus kas dan akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan arus kas disajikan menggunakan metode langsung.

Tahun buku Grup adalah 1 Januari - 31 Desember.

1. GENERAL (continued)

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on April 30, 2024.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprises the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAKs") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and the Regulations No. VIII.G.7 concerning on Financial Statement Presentation and Disclosures of Listed or Public Company issued by the OJK.

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for the consolidated statement of cash flows and certain accounts which are measured on the basis as described in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows presents the receipts and payments of cash and cash equivalents, which are classified into operating, investing and financing activities presented using the direct method.

The financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, kecuali dinyatakan lain.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

• Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Group's functional currency.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements as of December 31, 2023 and for the year then ended, unless otherwise stated.

b. Changes in accounting principles

The Group adopted all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

• Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

This amendments provide guidance to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendments aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup: (lanjutan)

The Group adopted all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group: (continued)

• **Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

• **Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies (continued)**

Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Grup, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian *item* apa pun dalam laporan keuangan Grup

The amendments have had an impact on the Group's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Group's financial statements

• **Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan**

• **Amendment of PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use**

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan *item* yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan *item-item* tersebut, dan biaya untuk memproduksi *item-item* tersebut, dalam laba rugi.

The amendments prohibit entities from deducting from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

Grup menerapkan amendemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

The Group applies the amendments retrospectively only to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup karena tidak ada penjualan atas *item-item* yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup: (lanjutan)

The Group adopted all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group: (continued)

• **Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi**

Amandemen PSAK 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi

• **Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates**

The amendments to PSAK 25 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

• **Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal**

Amandemen PSAK 46 Pajak Penghasilan mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak dan seperti sewa dan liabilitas dekomisioning.

• **Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction**

The amendments to PSAK 46 Income Taxes narrow the scope of the initial recognition exception, so that it no longer applies to transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences such as leases and decommissioning liabilities.

Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup: (lanjutan)

The Group adopted of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group: (continued)

• **Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua**

• **Amendment of PSAK 46: Income Taxes - International Tax Reform - Pillar Two Model Rules**

Amandemen PSAK 46 ini diperkenalkan sebagai tanggapan terhadap aturan Model Pilar Dua yang diterbitkan oleh Organisasi Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi atau *Organization for Economic Co-operation and Development (OECD)*, dan mencakup:

The amendments to PSAK 46 have been introduced in response to the Pillar Two Rules, issued by Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), and include:

- a. Pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua; dan
- b. Persyaratan pengungkapan bagi entitas yang terkena dampak untuk membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua yang timbul dari undang-undang tersebut, terutama sebelum tanggal berlakunya undang-undang tersebut.

- a. *An exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes; and:*

- b. *Disclosure requirements for affected entities to help users of the financial statements better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes arising from that legislation, particularly before its effective date*

Pengecualian tersebut - yang penggunaannya harus diungkapkan - segera berlaku saat penerbitan amandemen ini. Persyaratan pengungkapan lainnya berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, namun tidak untuk periode interim yang berakhir pada atau sebelum 31 Desember 2023.

The exception - the use of which is required to be disclosed - applies immediately upon the issue of these amendments. The remaining disclosure requirements apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023, but not for any interim periods ending on or before December 31, 2023.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup: (lanjutan)

- **Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perundang-undangan terkait pajak penghasilan Pilar Dua belum diberlakukan atau secara substantif belum diberlakukan di Indonesia tempat Grup beroperasi. Oleh karena itu, Grup masih dalam proses melakukan penilaian atas potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua. Potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua, jika ada, saat ini tidak diketahui atau dapat diperkirakan secara wajar.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1d, dimana Perusahaan memiliki pengendalian.

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- Eksposur atau hak imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

The Group adopted of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group: (continued)

- **Amendment of PSAK 46: Income Taxes - International Tax Reform - Pillar Two Model Rules (continued)**

As of December 31, 2023, the Pillar Two income taxes legislation has not yet been enacted or has not yet substantively enacted in Indonesia where the Group operates. Therefore, the Group is still in the process of assessing the potential exposure to Pillar Two income taxes. The potential exposure, if any, to Pillar Two income taxes is currently not known or reasonably estimable.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries as mentioned in Note 1d, in which the Company has control.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- *Power over the investee (i.e., existing rights that give them current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara *investee* yang lain;
- ii. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- iii. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Grup dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group should consider all relevant facts and circumstances in assessing whether they have power over an investee, including:

- i. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- ii. Rights arising from other contractual arrangements; and*
- iii. The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not an investor controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiary begins when the Group obtain control over the subsidiary and ceases when the Group lose control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gain control until the date the Group cease to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Non-controlling interest represents the portion of profit or loss and net assets of subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and other comprehensive income and under the equity in the consolidated financial statements, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan entitas anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur kepentingan non-pengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan non-pengendali atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika mengakuisisi sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group will be eliminated in full on consolidation.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and subsidiaries have been eliminated.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

d. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. For each business combination, the Group elect whether to measure the non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, they assess the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with contractual terms, economics circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan total setiap kepentingan non-pengendali atas selisih total dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Business Combinations (continued)

At the acquisition date, *goodwill* is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

If *goodwill* has been allocated to a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, maka:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

e. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Business Combinations (continued)

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group lose control over a subsidiary, they:

- derecognize the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- derecognize the carrying amount of any non-controlling interests;
- derecognize the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognize the fair value of the consideration received;
- recognize the fair value of any investment retained;
- recognize any resulting difference as a gain or loss in profit or loss; and
- reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

e. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading, expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- iv. cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Klasifikasi lancar dan tak lancar (lanjutan)

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Persyaratan liabilitas yang dapat, atas opsi pihak lawan, menghasilkan penyelesaiannya dengan penerbitan instrumen ekuitas tidak memengaruhi klasifikasinya.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka sebagaimana yang didefinisikan di atas, setelah dikurangi dengan cerukan yang belum dilunasi, jika ada.

Dana yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai bagian dari "Aset Keuangan Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Current and non-current classification (continued)

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii. held primarily for the purpose of trading,*
- iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or*
- iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

The terms of the liability that could, at the option of the counterparty, result in its settlement by the issue of the equity instruments do not affect its classification.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand and in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less from the time of placement and not pledged as collateral and without any restrictions in the usage.

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

Restricted fund is presented as part of "Other Current Financial Assets" in the consolidated statement of financial position.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Instrumen Keuangan

g. Financial Instruments

Aset Keuangan

Financial Assets

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Initial Recognition and Measurement

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("PKL"), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("OCI"), and fair value through profit or loss.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga ("SPPB")' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPB)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPB test and is performed at an instrument level.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE") dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, investasi jangka pendek - neto, piutang usaha - neto, piutang lain-lain - pihak ketiga, pinjaman karyawan dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)
- Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)
- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, other current financial assets, short-term investment - net, trade receivables - net, other receivables - third party, loan to employees and other non-current financial assets.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

**Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba
rugi (“NWLR”)**

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Kategori ini termasuk instrumen hutang dan investasi ekuitas yang mana oleh Grup diklasifikasikan secara tak terbatal pada NWPKL. Distribusi atas investasi diakui sebagai penghasilan keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Aset keuangan Grup pada NWLR termasuk investasi jangka panjang.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan ‘pass-through’; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

**Financial assets at fair value through profit
or loss (“FVTPL”)**

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss.

This category includes debts instruments and equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Distribution on such investments are recognized as finance income in the consolidated statement of profit or loss when the right of payment has been established.

The Group’s financial assets at FVTPL includes long-term investment.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group’s consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a ‘pass-through’ arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL") untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Losses ("ECLs") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 365 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 365 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities, bank loans, consumer financing payables and lease liabilities.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka terjadi untuk tujuan pembelian kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dimasukkan oleh Grup yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 71 terpenuhi. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent Measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Utang dan pinjaman

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Grup. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Loans and borrowings

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

i. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

i. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprise its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for them to be capable of operating in the manner intended by management.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets start when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	<i>Building</i>
Komputer dan perlengkapannya	4 - 5	<i>Computer and equipment</i>
Peralatan dan perabotan kantor	4 - 8	<i>Office furniture and fixtures</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan jaringan	8 - 15	<i>Network equipment</i>

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Nilai tercatat aset tetap direviu atas penurunan nilai jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Aset keuangan tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasi dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila memenuhi kriteria pengakuan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

Land is stated at cost and not depreciated.

The legal cost of land rights when the land was acquired initially is recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights are recognized as part of "Other non-current financial assets" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Repairs and maintenance expenses are charged to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized in the carrying amount of the related fixed asset if recognition criteria are satisfied.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Aset Takberwujud

j. Intangible Assets

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang berasal dari kombinasi bisnis adalah nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, kecuali untuk *goodwill* yang dinyatakan pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dengan dikurangi penurunan nilai.

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, except for goodwill which are carried at their fair value at the date of acquisitions less any impairment losses.

Aset takberwujud yang dihasilkan dari pengembangan secara internal, diluar kapitalisasi biaya pengembangan, tidak dikapitalisasi dan biaya tersebut diakui pada laba rugi dalam periode dimana biaya tersebut terjadi.

Internally generated intangible assets, excluding capitalized development cost, are not capitalized and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic lives and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible assets may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates.

Beban amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

The amortization expense of intangible assets with finite lives is recognized in the profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Aset Takberwujud (lanjutan)

j. Intangible Assets (continued)

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas. Umur manfaat aset takberwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap periode untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The useful life of an intangible asset that is not being amortized shall be reviewed each period to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset takberwujud dan diakui dalam laba rugi pada saat aset takberwujud tersebut dihentikan pengakuannya.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the profit or loss when the asset is derecognized.

Biaya penelitian dibebankan saat terjadinya. Biaya pengembangan untuk masing-masing proyek diakui sebagai aset takberwujud pada saat Grup dapat menunjukkan:

Research costs are expensed as incurred. Development expenditures on an individual project are recognized as an intangible asset when the Group can demonstrate:

- Kelayakan teknis penyelesaian aset takberwujud tersebut sehingga aset tersebut dapat digunakan atau dijual;
- Niat untuk menyelesaikan aset takberwujud tersebut dan menggunakannya atau menjualnya;
- Bagaimana aset takberwujud akan menghasilkan kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan;
- Tersedianya sumber daya untuk menyelesaikan pengembangan aset takberwujud;
- Kemampuan untuk mengukur secara andal pengeluaran selama pengembangannya.

- *The technical feasibility of completing the intangible asset so that the asset will be available for use or sale;*
- *Its intention to complete and its ability to use or sell the asset;*
- *How the intangible asset will generate future economic benefits;*
- *The availability of resources to complete the asset;*
- *The ability to measure reliably the expenditure of the related intangible assets during the development.*

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Aset Takberwujud (lanjutan)

j. Intangible Assets (continued)

Setelah pengakuan awal biaya pengembangan sebagai aset, aset takberwujud tersebut dicatat pada biaya perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Amortisasi aset dimulai pada saat pengembangan sudah selesai dan aset siap untuk dipakai. Aset tersebut diamortisasi selama masa manfaat yang diharapkan di masa depan. Selama tahap pengembangan, aset diuji penurunan nilainya setiap tahun.

Following initial recognition of the development expenditure as an asset, the asset is carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses. Amortization of the asset begins when development is complete and the asset is available for use. It is amortized over the period of expected future benefit. During the period of development, the asset is tested for impairment annually.

Ringkasan kebijakan yang diterapkan untuk aset takberwujud milik Grup adalah sebagai berikut:

The summary of the policies applied to the Group's intangible assets are as follows:

	<i>Goodwill/ Goodwill</i>	<i>Perangkat lunak/ Software</i>	
Umur manfaat	Tidak terbatas/ <i>Indefinite</i>	4 tahun/4 years	<i>Useful lives</i>
Metode amortisasi	Tidak diamortisasi <i>Not amortized</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	<i>Amortization method</i>
Diperoleh melalui	Akuisisi/ <i>Acquisition</i>	Akuisisi/ <i>Acquisition</i>	<i>Acquired by generated</i>

k. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

k. Investment in Associates and Joint Ventures

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**k. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura
Bersama (lanjutan)**

**k. Investment in Associates and Joint
Ventures (continued)**

Ventura bersama adalah jenis pengaturan bersama dimana pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan tersebut memiliki hak atas aset bersih ventura bersama tersebut. Pengendalian bersama adalah pembagian pengendalian yang disetujui secara kontrak dari suatu perjanjian, yang hanya ada bila keputusan tentang kegiatan yang relevan memerlukan persetujuan penuh dari pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama.

A joint venture is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint venture. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan atau pengendalian bersama adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian atas anak entitas. Investasi Grup pada entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

The considerations made in determining significant influence or joint control are similar to those necessary to determine control over subsidiaries. The Group's investments in its associate and joint venture are accounted for using the equity method.

Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi dan ventura bersama sejak tanggal akuisisi. *Goodwill* sehubungan dengan entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diuji untuk penurunan nilai secara terpisah.

Under the equity method, the investment in the associate and joint venture is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group share of net assets of the associate and joint venture since the acquisition date. Goodwill relating to the associate or joint venture is included in the carrying amount of the investment and is not tested for impairment separately.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil usaha dari entitas asosiasi dan ventura bersama. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi dan ventura bersama, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflect the results of operations of the associates and joint venture. If there has been a change recognized directly in the equity of the associates and joint venture, the Group recognize their share of such change and disclose this, in the consolidated statement of changes in equity.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

Grup mengakui laba perusahaan asosiasi dan ventura bersama yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Ini adalah keuntungan yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan asosiasi dan ventura bersama, oleh karena itu, laba setelah pajak.

Laba atau rugi yang belum terealisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasinya dalam entitas asosiasi dan ventura bersama. Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti yang objektif bahwa investasi dalam entitas asosiasi dan ventura bersama mengalami penurunan nilai. Jika ada bukti penurunan nilai tersebut, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan dari entitas asosiasi dan ventura bersama dengan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui rugi penurunan tersebut dalam "Bagian laba dari entitas asosiasi dan ventura bersama" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi atau pengendalian bersama atas ventura bersama tersebut, Grup mengukur dan mengakui investasi yang ditahan pada nilai wajarnya. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi atau ventura bersama dengan kehilangan pengaruh signifikan atau pengendalian bersama dan nilai wajar investasi yang ditahan dan hasil pelepasan diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Investment in Associates and Joint Ventures (continued)

The Group recognizes share in profit of an associate and joint venture is shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This is the profit attributable to owners of the associate and joint venture, and, therefore, is profit after tax.

Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associates and joint venture are eliminated to the extent of the Company's interest in the associates.

The financial statements of the associate and joint venture are prepared for the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on investment in their associates and joint venture. At each reporting date, the Group determines whether there is any objective evidence that the investment in the associates and joint venture is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associates and joint venture, and its carrying value, and then recognizes the loss in "Share of profit of associates and joint venture" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Upon loss of significant influence over the associate or joint control over the joint venture, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate or joint venture upon loss of significant influence or joint control and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Lessee

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	3 - 15
Komputer dan perlengkapannya	1 - 2
Kendaraan	1 - 2
Perlengkapan jaringan	15

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Building
Computer and equipment
Vehicles
Network equipment

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Lessee (lanjutan)

Aset hak-guna (lanjutan)

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi pada bagian 2m Penurunan nilai aset non-keuangan.

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residual. Pembayaran sewa juga mencakup harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti akan dieksekusi oleh Grup, dan pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Leases (continued)

Group as Lessee (continued)

Right-of-use assets (continued)

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

The right-of-use assets are also subject to impairment. Refer to the accounting policies in section 2m Impairment of non-financial assets.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Lessee (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Liabilitas sewa Grup termasuk dalam utang dan pinjaman berbunga (lihat Catatan 2g).

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Leases (continued)

Group as Lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Group's lease liabilities are included in interest-bearing loans and borrowings (see Note 2g).

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

m. Impairment of Non-financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash-Generating Unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**m. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dimana jumlahnya dapat diukur secara andal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Korporasi

Segmen korporasi menyediakan produk layanan sambungan data telekomunikasi berbasis serat optik untuk pelanggan bisnis seperti *last mile solution*, fiberisasi, *bandwidth on demand*, IP Transit, IEPL, MPLS, DWDM yang diberikan ke operator telekomunikasi lainnya dan pelanggan internasional.

n. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provisions are reversed.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

Corporate

The corporate segment provides optical fiber-based telecommunication data connection services for business customers such as last mile solution, fiberization, bandwidth on demand, IP Transit, IEPL, MPLS, DWDM provided to other telecommunication operators and international customers.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)**

Ritel

Segmen ritel menyediakan produk layanan data telekomunikasi berbasis serat optik untuk pelanggan rumahan (*fiber to the home*) / *FTTH broadband* yang diberikan kepada operator telekomunikasi dan perusahaan *Internet Service Provider* (ISP).

Lain-lain

Segmen lain-lain merupakan segmen layanan digital yang tidak memenuhi persyaratan pengungkapan dari laporan segmen ini seperti pendapatan atas jasa instalasi, sewa dari penyediaan jalur akses, reparasi and pemeliharaan serta *e-commerce daily deals*.

- Pendapatan atas jasa instalasi

Grup menyediakan jasa instalasi yang dijual terpisah atau digabungkan dengan penjualan jasa serat optik kepada pelanggan.

Kontrak untuk paket penjualan jasa serat optik dan jasa instalasi terdiri dari dua kewajiban pelaksanaan karena janji untuk mentransfer jasa serat optik dan menyediakan jasa instalasi dapat menjadi berbeda dan dapat diidentifikasi secara terpisah. Oleh karena itu, Grup mengalokasikan harga transaksi berdasarkan harga jual jasa serat optik dan jasa instalasi yang berdiri sendiri.

Grup mengakui pendapatan dari jasa instalasi dari waktu ke waktu, dengan menggunakan metode input untuk mengukur kemajuan menuju kepuasan layanan secara penuh, karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh Grup. Pendapatan dari penjualan jasa serat optik diakui pada suatu waktu, umumnya pada saat jasa tersebut dilakukan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**o. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

**Revenue from contracts with customers
(continued)**

Retail

The retail segment provides optical fiber-based telecommunication data service products for home (*fiber to the home*) / broadband FTTH customers provided to telecommunications operators and Internet Service Provider (ISP) companies.

Other

The other segment is the digital service segment that does not meet the disclosure requirements of this segment report, such as revenue of installation services, rental income from the provision of access points, repair and maintenance as well as *e-commerce daily deals*.

- Revenue of installation services

The Group provides installation services that are either sold separately or bundled together with the sale of fiber optic services to a customer.

Contracts for bundled sales of fiber optic services and installation services are comprised of two performance obligations because the promises to transfer fiber optic services and provide installation services are capable of being distinct and separately identifiable. Accordingly, the Group allocates the transaction price based on the relative stand-alone selling prices of the fiber optic and installation services.

The Group recognizes revenue from installation services over time, using an input method to measure progress towards complete satisfaction of the service, because the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group. Revenue from the sale of the fiber optic services are recognized at a point in time, generally upon delivery of the services.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)**

Piutang usaha

Piutang merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Mengacu pada kebijakan akuntansi aset keuangan dalam bagian 2g Instrumen Keuangan - Pengakuan Awal dan Pengukuran Selanjutnya.

Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer jasa kepada pelanggan dimana Grup telah menerima imbalan (atau jumlah imbalan yang jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mentransfer jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan berdasarkan kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya.

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 28 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp15.853 dan Rp15.416 per \$AS1.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**o. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

**Revenue from contracts with customers
(continued)**

Trade receivables

A receivable represents the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in section 2g Financial Instruments - Initial Recognition and Subsequent Measurement.

Contract liabilities

A contract liability is the obligation to transfer services to a customer for which the Group has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Group transfers services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Expenses are recognized when incurred.

p. Foreign Currency Transactions and Balances

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional currency and presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to current year operation.

As of March 28, 2024 and December 31, 2023, the exchange rates used are Rp15,853 and Rp15,416 per US\$1, respectively.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat sebagai berikut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan.
- b. Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. merupakan anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait satu sama lain);
 - ii. merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup dimana Grup adalah anggotanya);
 - iii. entitas tersebut bersama-sama Grup adalah ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;
 - iv. adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan Grup adalah asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu karyawan yang ditujukan bagi karyawan dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
 - vi. dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf-huruf di atas; atau
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci Perusahaan (atau entitas induk dari Perusahaan).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group as follows:

- a. A person or close member of that person's family as follows:
 - i. has control or joint control over the Group;
 - ii. has significant influence over the Group; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.
- b. An entity with one of the following conditions:
 - i. is a member of the same Group with the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each other);
 - ii. is an associate or joint venture of the Group (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Group is a member);
 - iii. an entity and the Group, are joint ventures of the same third party;
 - iv. is a joint venture of a third entity and the Group is an associate of the third entity;
 - v. is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;
 - vi. is controlled or jointly controlled by the person identified above; or
 - vii. a person identified as in a(i) has significant influence over the Company or is a member of the key management personnel of the Company (or of a parent of the Company).

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

r. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dan bunga denda, jika ada, dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Transactions with Related Parties (continued)

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

r. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rate.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Underpayment/overpayment of income tax is recorded as part of "Income Tax Expense - Net" and interest/penalty, if any, in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban dan aset yang diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- Ketika PPN yang terjadi sehubungan dengan pembelian aset atau jasa tidak dapat dikreditkan menurut ketentuan perpajakan. Dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari *item* beban yang bersangkutan.
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Value Added Tax ("VAT")

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- *Where the VAT incurred on purchase of assets or services is not recoverable according to tax regulations. In which case the VAT is recognized as the part of the cost of acquisition of the asset or as the part of the related expense item.*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Imbalan Kerja

Grup memberikan imbalan pasca kerja untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- i. Tanggal amendemen atau kurtailmen program; dan
- ii. Tanggal pada saat Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i. Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan
- ii. Beban atau penghasilan bunga neto.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Employee Benefits

The Group provides post-employment benefits to its employees in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Company Regulation and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- i. The date of the plan amendment or curtailment; and
- ii. The date that the Group recognize related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments or non-routine settlements; and
- ii. Net interest expense or income.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dan setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup:

- i. Yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari kelompok yang sama ;
- ii. Hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

u. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sepanjang tahun berjalan.

v. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas Pertama Perusahaan kepada pemegang saham dicatat sebagai pengurang dari akun "Tambahkan Modal Disetor - neto" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

w. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian, jika material.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Operating Segment

The Group present operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the business group:

- i. That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same group);
- ii. Whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
- iii. For which separate financial information is available.

u. Earnings per Share

Earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

v. Share Issuance Costs

Costs on the issuance of share capital from the Company's First Limited Offerings to its shareholders are presented as deductions to "Additional Paid-in Capital - net" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

w. Events after the Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the Consolidated Financial Statements, when material.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

x. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif

x. Accounting Standards issued but not yet Effective

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2023:

The following are several accounting standards that have been ratified by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for the 2023 consolidated financial statements:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

Effective beginning on or after January 1, 2024

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Financial Accounting Standards Pillars

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

- I. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional
- II. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK)
- III. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
- IV. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah

- I. Pillar 1 International Financial Accounting Standards
- II. Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK)
- III. Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and
- IV. Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

International Financial Accounting Standard

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

This standard is a full-adoption of *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Financial Accounting Standards Nomenclature

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2023: (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 (lanjutan)

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan
- hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

x. Accounting Standards issued but not yet Effective (continued)

The following are several accounting standards that have been ratified by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for the 2023 consolidated financial statements: (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement
- the right to defer must exist at the end of the reporting period
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively with early adoption permitted.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2023 (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 (lanjutan)

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

x. Accounting Standards issued but not yet Effective (continued)

The following are several accounting standards that have been ratified by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for the 2023 consolidated financial statements: (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)

Amendment of PSAK 73: Lease liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2g.

Pajak Penghasilan

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group and each of the subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Notes 2g.

Income Tax

The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

Uncertain Tax Liabilities

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian: (lanjutan)

Sewa - Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaharuan dan pengakhiran - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika dipastikan secara wajar untuk dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup dipastikan untuk tidak dilakukan.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar yakin apakah akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan sewa atau tidak. Artinya, ia mempertimbangkan semua faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal dimulainya, Grup menilai kembali jangka waktu sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendalinya dan memengaruhi kemampuannya untuk melaksanakan atau tidak melaksanakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan (misalnya, pembangunan hak-guna usaha yang signifikan perbaikan atau penyesuaian signifikan pada aset yang disewakan).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements: (continued)

Leases - Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate (e.g., construction of significant leasehold improvements or significant customisation to the leased asset).

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian: (lanjutan)

Sewa - Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaharuan dan pengakhiran - Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Grup memasukkan periode perpanjangan sebagai bagian dari masa sewa untuk sewa pabrik dan mesin dengan periode yang tidak dapat dibatalkan yang lebih pendek (yaitu, tiga sampai lima tahun). Grup biasanya menggunakan opsi untuk memperbarui sewa ini karena akan ada efek negatif yang signifikan pada produksi jika aset pengganti tidak tersedia. Jangka waktu pembaruan untuk sewa pabrik dan mesin dengan periode yang lebih lama yang tidak dapat dibatalkan (yaitu, 10 sampai 15 tahun) tidak termasuk sebagai bagian dari jangka waktu sewa karena tidak dapat dipastikan secara wajar untuk dilaksanakan. Selain itu, opsi pembaruan untuk sewa kendaraan bermotor tidak termasuk sebagai bagian dari masa sewa karena Grup biasanya menyewa kendaraan bermotor tidak lebih dari lima tahun dan, oleh karena itu, tidak menggunakan opsi pembaruan apa pun. Lebih lanjut, periode yang dicakup oleh opsi penghentian dimasukkan sebagai bagian dari jangka waktu sewa hanya jika secara wajar yakin untuk tidak dilaksanakan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements: (continued)

Leases - Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - Group as lessee (continued)

The Group included the renewal period as part of the lease term for leases of plant and machinery with shorter non-cancellable period (i.e., three to five years). The Group typically exercises its option to renew for these leases because there will be a significant negative effect on production if a replacement asset is not readily available. The renewal periods for leases of plant and machinery with longer non-cancellable periods (i.e., 10 to 15 years) are not included as part of the lease term as these are not reasonably certain to be exercised. In addition, the renewal options for leases of motor vehicles are not included as part of the lease term because the Group typically leases motor vehicles for not more than five years and, hence, is not exercising any renewal options. Furthermore, the periods covered by termination options are included as part of the lease term only when they are reasonably certain not to be exercised.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman tambahan

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi (seperti untuk entitas-entitas anak yang tidak mengadakan transaksi pembiayaan) atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa (misalnya, ketika sewa tidak dalam mata uang fungsional anak perusahaan). Grup mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu (seperti peringkat kredit anak perusahaan yang berdiri sendiri).

Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Leases - Estimating the incremental borrowing rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available (such as for subsidiaries that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease (for example, when leases are not in the subsidiary's functional currency). The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates (such as the subsidiary's stand-alone credit rating).

Employee Benefits

The measurement of the Group employee benefits liabilities are dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur.

While the Group believes that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group actual results or significant changes in the assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Grup yang diamati secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Informasi tentang ECL pada piutang usaha Grup dan aset kontrak diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables and contract assets is disclosed in Note 7.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Amortisasi Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset takberwujud 4 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi saat nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa depan yang akan memundahkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset non-keuangan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Amortization of Intangible Assets

The costs of intangible assets are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these intangible assets to be 4 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future amortization charges could be revised.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flow data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in value of non-financial assets.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*. Sesuai PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, *goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

This forecast is based on the Group's past result and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Under PSAK No. 22, "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In the case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model "discounted cash flow". Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Grup menerapkan pertimbangan berikut yang secara signifikan mempengaruhi penentuan jumlah dan waktu pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan:

Menentukan waktu kepuasan jasa instalasi

Grup menyimpulkan bahwa pendapatan dari jasa instalasi diakui seiring waktu karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh Grup. Hingga saat ini, entitas lain tidak perlu melakukan instalasi ulang atas instalasi yang telah disediakan Grup, menunjukkan bahwa pelanggan secara bersamaan menerima dan menikmati manfaat dari kinerja Grup.

Grup mengakui pendapatan berdasarkan jangka waktu kontrak.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Fair Value of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the "discounted cash flow" model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

Revenue from contracts with customers

The Group applied the following judgments that significantly affect the determination of the amount and timing of revenue from contracts with customers:

Determining the timing of satisfaction of installation services

The Group concluded that revenue for installation services is to be recognized over time because the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group. The fact that another entity would not need to re-perform the installation that the Group has provided to date demonstrates that the customer simultaneously receives and consumes the benefits of the Group's performance as it performs.

The Group recognizes revenue on the basis of duration of the contract.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ Desember 31, 2023	
Kas	31	31	Cash on hand
Kas di bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	323.693	297.733	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT China Construction Bank Indonesia	200.827	200.368	PT China Construction Bank Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	99.392	756	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	20.168	2.483	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	900	1.278	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	439	158.375	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk (\$AS42.931 pada tanggal 31 Desember 2023 dan \$AS39.788 pada tanggal 31 Desember 2023)	681	613	PT Bank Central Asia Tbk (US\$42,931 as of December 31, 2023 and US\$39,788 as of December 31, 2023)
Setara kas - deposito berjangka			Cash equivalents - time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	150.000	250.000	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	2.098	2.073	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
Total	798.229	913.710	Total

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 adalah 7,25% (2023: 2,25% - 7,25%).

Pendapatan bunga yang berasal dari deposito berjangka dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Keuangan" (Catatan 27) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, piutang atas bunga deposito disajikan sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Annual interest rates for time deposits for the period ended March 31, 2024 were 7.25% (2023: 2.25% - 7.25%).

Interest income from time deposits were recorded as part of "Finance Income" (Note 27) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the periods ended March 31, 2024 and December 31, 2023.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, receivables related to interest from time deposits were presented as part of "Other Receivables - Third Parties" in the consolidated statement of financial position.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there is no placement of cash and cash equivalents with related party.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ Desember 31, 2023</u>	
Dana yang dibatasi penggunaannya Rupiah			Restricted fund Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19.853	19.776	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total	19.853	19.776	Total

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, dana yang ditempatkan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk merupakan *reserve account* yang dialokasikan oleh MAP, sebagaimana yang disyaratkan dalam perjanjian pinjaman kredit (Catatan 19).

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

This account consists of:

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, fund placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk represents reserve account allocated by MAP as required in the loan agreements (Note 19).

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

Pada tanggal 21 Agustus 2023, Perusahaan dan PT Net Assets Management, pihak ketiga, menandatangani Kontrak Pengelolaan Dana ("KPD") dengan nilai penempatan maksimal sebesar Rp2.350.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 21 Agustus 2024. Perusahaan dapat melakukan pencairan awal (*early redemption*) sebelum jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, total saldo investasi dari kontrak pengelolaan dana sebelum dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian terkait masing-masing sebesar Rp1.875.000 dan Rp2.050.000 dan masing-masing disajikan sebagai "Investasi Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (sebelum dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian).

Pada tanggal 31 Maret 2024, total pendapatan dari kontrak pengelolaan dana tersebut sebesar Rp59.589, dan dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27).

Pada tanggal 31 Maret 2024, total piutang atas pendapatan dari kontrak pengelolaan dana terkait sebesar Rp6.094, disajikan sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian investasi jangka pendek adalah sebagai berikut:

6. SHORT-TERM INVESTMENTS

On August 21, 2023, the Company and PT Net Assets Management, a third party, entered into Fund Management Contract ("KPD") with the maximum placement amount of Rp2,350,000, which will mature on August 21, 2024. The Company is allowed to execute early redemption before the maturity date.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the related total balance of investments prior to allowance for expected credit losses from the related fund management contract amounting to Rp1,875,000 and Rp2,050,000, respectively, were presented as "Short-term Investments" in the consolidated statement of financial position (before deducted allowance for expected credit losses).

As of March 31, 2024, the total income from the related fund management contract amounting to Rp59,589, were recorded as part of "Finance Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

As of March 31, 2024, the related interest receivable from the related fund management contract amounting to Rp6,094, were presented as part of "Other Receivables - Third Parties", in the consolidated statement of financial position.

The movements of allowance for expected credit losses on short-term investments are as follows:

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

6. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ Desember 31, 2023	
Saldo awal periode	7.873	19.962	<i>Balance at beginning of the period</i>
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 26)	(3.028)	(12.089)	<i>Reversal during the year (Note 26)</i>
Saldo akhir tahun	4.845	7.873	<i>Balance at end of the year</i>

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ Desember 31, 2023	
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga	541.303	533.259	<i>Third parties</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(19.669)	(18.768)	<i>Allowance for expected credit losses</i>
Piutang usaha - neto	521.634	514.491	<i>Trade receivables - net</i>

Rincian piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables - third parties per customer are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ Desember 31, 2023	
PT Cyberindo Aditama	337.945	329.800	<i>PT Cyberindo Aditama</i>
PT Eka Mas Republik	12.876	20.926	<i>PT Eka Mas Republik</i>
PT Lintas Data Prima	8.756	8.966	<i>PT Lintas Data Prima</i>
PT Indonusa Telemedia	7.306	8.602	<i>PT Indonusa Telemedia</i>
PT XL Axiata Tbk	6.584	21.605	<i>PT XL Axiata Tbk</i>
PT Aplikasinusa Lintasarta	6.171	4.017	<i>PT Aplikasinusa Lintasarta</i>
PT Data Buana Nusantara	3.526	-	<i>PT Data Buana Nusantara</i>
PT Jala Lintas Media	2.560	3.504	<i>PT Jala Lintas Media</i>
PT Bank Rakyat Indonesia	2.500	3.898	<i>PT Bank Rakyat Indonesia</i>
PT DES Teknologi Informasi	2.207	1.798	<i>PT DES Teknologi Informasi</i>
PT Mitra Visioner Pratama	2.046	1.928	<i>PT Mitra Visioner Pratama</i>
Google Singapore Pte Ltd	1.625	1.476	<i>Google Singapore Pte Ltd</i>
PT Indosat Tbk	1.568	51.262	<i>PT Indosat Tbk</i>
PT Hipernet Indodata	1.465	2.115	<i>PT Hipernet Indodata</i>
PT Satria Wangsa Mataram	1.388	53	<i>PT Satria Wangsa Mataram</i>
PT Aneka Tambang Tbk	1.252	4	<i>PT Aneka Tambang Tbk</i>
PT Link Net Tbk	1.167	267	<i>PT Link Net Tbk</i>
PT Wifian Solution	1.113	1.322	<i>PT Wifian Solution</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	139.248	71.716	<i>Others (each below Rp1,000)</i>
Total	541.303	533.259	<i>Total</i>

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ Desember 31, 2023	
Rupiah	538.796	531.534	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 32)	2.507	1.725	United States Dollar (Note 32)
Total	541.303	533.259	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(19.669)	(18.768)	Allowance for expected credit losses
Total piutang usaha - neto	521.634	514.491	Total trade receivables - net

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

Analisa umur piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables - third parties is as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ Desember 31, 2023	
Lancar	199.993	192.310	Current
1 - 30 hari	56.004	84.797	1 - 30 days
31 - 60 hari	93.360	73.209	31 - 60 days
61 - 90 hari	54.038	66.552	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	137.908	116.391	More than 90 days
Total	541.303	533.259	Total

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for expected credit losses on trade receivables are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ Desember 31, 2023	
Saldo awal periode	18.768	17.270	Balance at beginning of the period
Cadangan (pemulihan) selama periode berjalan - neto (Catatan 26)	901	1.498	Allowance (recovery) during the period - net (Note 26)
Pembalikan selama periode berjalan	-	-	Reversal during the period
Saldo akhir periode	19.669	18.768	Balance at end of the period

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, piutang usaha tertentu milik entitas anak digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank entitas anak (Catatan 19).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, certain trade receivables of the subsidiary are pledged as collateral for subsidiary's bank loan facilities (Note 19).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, berdasarkan penelaahan terhadap kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha masing-masing pelanggan pada setiap akhir tahun, manajemen anak Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, based on the review of the collectability of individual trade receivables at the end of each year, the subsidiary's management believes that the allowance for expected credit losses on trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ Desember 31, 2023	
Biaya pemeliharaan <i>software</i>	22.502	20.289	<i>Software maintenance fee</i>
Sewa	21.930	7.596	<i>Rental</i>
Asuransi	1.827	1.780	<i>Insurance</i>
Biaya pencatatan	198	14	<i>Listing fee</i>
Total	46.457	29.679	Total
Biaya dibayar di muka - bagian lancar	20.885	18.630	Prepaid expenses - current portion
Biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	25.572	11.049	Prepaid expenses - net of current portion

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA**

Rincian dari investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

**9. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURE**

The details of investment in associates and joint venture are as follows:

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024/
Period Ended March 31, 2024

Nama Entitas Asosiasi/ Name of Associates	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dividen/ Dividend	Bagian Laba (rugi)/ Share Profit (Loss)	Bagian Laba (Rugi) Komprehensif Lain - neto/ Share of Profit of Other Comprehensive Income (Loss) - net	Saldo Akhir/ Ending Balance
Entitas asosiasi/ <i>Associates</i> :					
PT Indomarco Prismaatama	7.304.593	-	59.960	(813)	7.363.740
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	2.389.244	-	19.016	-	2.408.260
PT Fast Food Indonesia Tbk	1.855.375	-	(70.322)	3.049	1.788.102
Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i> :					
PT Jaringan Mega Sedayu	21.428	-	208	-	21.636
Total	11.570.640	-	8.862	2.236	11.581.738

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/
Period Ended December 31, 2023

Nama Entitas Asosiasi/ Name of Associates	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dividen/ Dividend	Bagian Laba (rugi)/ Share Profit (Loss)	Bagian Laba (Rugi) Komprehensif Lain - neto/ Share of Profit of Other Comprehensive Income (Loss) - net	Saldo Akhir/ Ending Balance
Entitas asosiasi/ <i>Associates</i> :					
PT Indomarco Prismaatama	6.811.298	-	544.004	(50.709)	7.304.593
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	2.476.674	(169.890)	85.900	(3.440)	2.389.244
PT Fast Food Indonesia Tbk	1.980.561	-	(148.970)	23.784	1.855.375
Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i> :					
PT Jaringan Mega Sedayu	22.888	-	(1.460)	-	21.428
Total	11.291.421	(169.890)	479.474	(30.365)	11.570.640

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

PT Indomarco Prismatama ("IDM")

Pada tanggal 19 April 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pemesanan Saham Bersyarat dengan PT Indomarco Perdana, PT Lentera Bumi Mas, Sinarman Jonatan dan IDM. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan mendapat hak untuk memesan, mengambil bagian, dan menjadi pemegang saham pada IDM atas saham baru yang akan diterbitkan oleh IDM berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham IDM pada tanggal 17 April 2013, sebanyak 738.720.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp250 (Nilai penuh) per lembar saham, yang mewakili 40% dari total saham ditempatkan dan disetor IDM.

Harga penyertaan atas saham baru yang akan diterbitkan tersebut adalah sebesar Rp2.622.456 atau sebesar Rp3.550 (Nilai penuh) per saham. Pemesanan saham dibayar oleh Perusahaan pada tanggal 26 Juni 2013.

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk ("ROTI")

Pada tanggal 22 April 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual-Beli Saham dengan *Treasure East Investments Limited* ("TEIL"). Berdasarkan perjanjian ini, TEIL akan menjual dan mengalihkan saham yang dimilikinya pada ROTI sebanyak 318.893.400 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (Nilai penuh) per lembar saham yang mewakili 31,50% kepemilikannya, kepada Perusahaan dengan harga pengalihan sebesar Rp2.120.641 atau sebesar Rp6.650 (Nilai penuh) per saham. Harga pengalihan dibayar oleh Perusahaan pada tanggal 11 Juni 2013.

**9. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURE (continued)**

PT Indomarco Prismatama ("IDM")

On April 19, 2013, the Company entered into Conditional Shares Subscription Agreement with PT Indomarco Perdana, PT Lentera Bumi Mas, Sinarman Jonatan and IDM. Based on this agreement, the Company has a right to subscribe, take part and become IDM's shareholder on shares that would be issued by IDM based on the result of the Shareholders' General Meeting of IDM dated April 17, 2013 of 738,720,000 shares with par value of Rp250 (full amount) per share, which represents 40% of the total IDM's issued and fully paid shares.

The investment price of the share that would be issued is Rp2,622,456 or Rp3,550 (full amount) per share. The subscription of share was paid by the Company on June 26, 2013.

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk ("ROTI")

On April 22, 2013, the Company entered into Conditional Sales and Purchase Agreement with Treasure East Investments Limited ("TEIL"). Based on this agreement, TEIL will sell and transfer its share ownership in ROTI of 318,893,400 shares with par value of Rp100 (full amount) per share which represents 31.50% ownership to the Company, with transfer price of Rp2,120,641 or Rp6,650 (full amount) per share. The transfer price was paid by the Company on June 11, 2013.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk ("ROTI") (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ROTI pada tanggal 17 Oktober 2013, pemegang saham ROTI telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- a. Pemecahan nilai nominal saham ROTI (pemecahan saham) dari Rp100 (Nilai penuh) per saham menjadi Rp20 (Nilai penuh) per saham.
- b. Perubahan Anggaran Dasar ROTI sehubungan dengan pemecahan saham di atas.

Setelah terjadinya pemecahan saham tersebut, jumlah saham Perusahaan pada ROTI meningkat dari 318.893.400 saham menjadi 1.594.467.000 saham. Pemecahan saham di atas tidak mengubah persentase kepemilikan saham Perusahaan pada ROTI.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ROTI yang diaktakan dengan Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., No. 6 pada tanggal 7 Juli 2017, para pemegang saham ROTI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 1.124.688.888 saham dengan nilai nominal Rp20 (Nilai penuh) per saham.

Pada tanggal 4 September 2017, Perusahaan menyatakan tidak menggunakan HMETD dan mengalihkan HMETD tersebut kepada *Bonlight Investments Limited* ("BIL") dengan harga pengalihan Rp1 per lembar saham. Setelah PUT I tersebut, kepemilikan saham Perusahaan di ROTI mengalami penurunan dari 31,50% menjadi 25,77%.

PT Fast Food Indonesia Tbk ("FAST")

Pada tanggal 19 April 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual-Beli Saham dengan PT Megah Eraraharja ("ME"). Berdasarkan perjanjian ini, ME akan menjual dan mengalihkan saham yang dimilikinya pada FAST sebanyak 165.013.334 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham yang mewakili 35,84% kepemilikannya, kepada Perusahaan dengan harga pengalihan sebesar Rp1.988.411 atau sebesar Rp12.050 (nilai penuh) per saham. Harga pengalihan dibayar oleh Perusahaan pada tanggal 11 Juni 2013.

**9. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURE (continued)**

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk ("ROTI")
(continued)

Based on Extraordinary Shareholders' General Meeting of ROTI dated October 17, 2013, the shareholders of ROTI approved the following:

- a. *The decrease in the nominal amount of ROTI's shares (stock split) from Rp100 (full amount) per share to become Rp20 (full amount) per share.*
- b. *The amendment of ROTI's Articles of Association in connection with the stock split.*

After the above stock split, the Company's share ownership in ROTI increased from 318,893,400 shares to become 1,594,467,000 shares. The above stock split did not change the percentage of the Company's ownership in ROTI.

Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting of ROTI which was notarized by Notarial Deed of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., No. 6 dated July 7, 2017, the shareholders of ROTI approved the increase of the issued and fully paid share capital through a Limited Public Offering ("PUT") I with Pre-emptive Rights ("HMETD") of 1,124,688,888 shares with par value of Rp20 (full amount) per share.

On September 4, 2017, the Company declared that the Company did not utilize the HMETD and has transferred such HMETD to Bonlight Investments Limited ("BIL") with a transfer price of Rp1 per share. After such PUT I, the Company's share ownership in ROTI decreased from 31.50% to 25.77%.

PT Fast Food Indonesia Tbk ("FAST")

On April 19, 2013, the Company entered into Conditional Sales and Purchase Agreement with PT Megah Eraraharja ("ME"). Based on the agreement, ME will sell and transfer its share ownership in FAST of 165,013,334 shares with a par value of Rp100 (full amount) per share which represents 35.84% ownership to the Company, with transfer price of Rp1,988,411 or Rp12,050 (full amount) per share. The transfer price was paid by the Company on June 11, 2013.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

PT Fast Food Indonesia Tbk ("FAST") (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Pemegang Saham FAST yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 62 pada tanggal 19 Juni 2013, para pemegang saham FAST menyetujui peningkatan modal ditempatkan melalui pembagian saham bonus dari kapitalisasi agio saham dari Rp46.042 (460.416.595 saham) menjadi Rp199.514 (1.995.138.579 saham) dengan nilai nominal Rp100 (Nilai penuh) per saham.

Pembagian saham bonus berdasarkan komposisi pemegang saham FAST pada tanggal 12 Juli 2013, dan telah dibagikan pada tanggal 26 Juli 2013.

Setelah terjadinya pembagian saham bonus dari FAST, jumlah saham Perusahaan pada FAST meningkat dari 165.013.334 saham menjadi 715.057.746 saham. Pemecahan saham di atas tidak mengubah persentase kepemilikan saham Perusahaan pada FAST.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa FAST pada tanggal 28 Januari 2020, pemegang saham FAST telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Pemecahan nilai nominal saham FAST (pemecahan saham) dari Rp100 (nilai penuh) per saham menjadi Rp50 (Nilai penuh) per saham,
- Jumlah seluruh saham FAST semula 7.980.000.000 saham menjadi 15.960.000.000 saham, dan
- Jumlah saham yang sudah ditempatkan dan disetor penuh semula 1.995.138.579 saham menjadi 3.990.277.158 saham.

Setelah terjadinya pemecahan saham tersebut, jumlah saham Perusahaan pada FAST meningkat dari 715.057.746 saham menjadi 1.430.115.492 saham. Pemecahan saham di atas tidak mengubah persentase kepemilikan saham Perusahaan pada FAST.

**9. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURE (continued)**

PT Fast Food Indonesia Tbk ("FAST") (continued)

Based on the Minutes of FAST Shareholders' Meeting, which was notarized by Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 62 dated June 19, 2013, the shareholders of FAST approved the increase of share capital issued through the distribution of bonus shares from capitalization of additional paid-in capital from Rp46,042 (460,416,595 shares) to Rp199,514 (1,995,138,579 shares) with par value of Rp100 (full amount) per share.

The distribution of the bonus shares is based on the composition of the shareholders of FAST as of July 12, 2013 and has been distributed on July 26, 2013.

After the distribution of bonus shares from FAST, the Company's share ownership in FAST increased from 165,013,334 shares to become 715,057,746 shares. The distribution of bonus shares did not change percentage of the Company's ownership in FAST.

Based on Extraordinary Shareholders' General Meeting of FAST dated January 28, 2020, the shareholder of FAST approved the following:

- *The decrease in the nominal amount of FAST's shares (stock split) from Rp100 (full amount) per share to become Rp50 (full amount) per share,*
- *The total number of FAST's shares increased from 7,980,000,000 shares to 15,960,000,000 shares, and*
- *The total number of issued and fully paid shares increased from 1,995,138,579 shares to 3,990,277,158 shares.*

After the above stock split, the Company's share ownership in FAST increased from 715,057,746 shares to become 1,430,115,492 shares. The above stock split did not change the percentage of the Company's ownership in FAST.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saham milik Perusahaan di IDM, ROTI dan FAST digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank (Catatan 19).

Harga pasar per saham dari FAST dan ROTI pada tanggal 28 Maret 2024, masing-masing sebesar Rp770 (Nilai penuh) dan Rp1.175 (Nilai penuh).

PT Jaringan Mega Sedayu ("JMS")

Berdasarkan Akta Notaris Edison Jingga, S.H., M.H., No. 223 tanggal 20 Desember 2018, MAP, entitas anak, dan PT Sedayu One Network, pihak ketiga, mendirikan ventura bersama dengan nama PT Jaringan Mega Sedayu ("JMS") dengan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp2.500. MAP memiliki 50% kepemilikan saham. MAP melakukan penyeteroran modal pertama pada tanggal 5 November 2019 sebesar Rp1.250 yang dicatat dengan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Edison Jingga, S.H., M.H., No. 218 tanggal 29 Desember 2021, MAP dan PT Sedayu One Network menyetujui, antara lain:

- Meningkatkan modal dasar dari sebesar Rp10.000 menjadi Rp100.000.
- Mengeluarkan saham dalam simpanan (portepel) sebanyak 30.000 saham dengan nilai nominal Rp1 per saham yang diambil oleh PT Mega Akses Persada dan PT Sedayu One Network masing-masing sebesar 15.000 dan 15.000 saham.
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp2.500 menjadi Rp32.500 yang seluruhnya diambil oleh PT Mega Akses Persada dan PT Sedayu One Network.
- Mengubah Pasal 3 dan 4 Anggaran Dasar JMS.

Berdasarkan Akta Notaris Edison Jingga, S.H., M.H., No. 13 tanggal 2 Februari 2023, MAP dan PT Sedayu One Network menyetujui, antara lain:

- Mengeluarkan saham dalam simpanan sebanyak 10.000 saham dengan nilai nominal Rp1 per saham yang diambil oleh PT Mega Akses Persada dan PT Sedayu One Network masing-masing sebesar 5.000 dan 5.000 saham.
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp32.500 menjadi Rp42.500 yang seluruhnya diambil oleh PT Mega Akses Persada dan PT Sedayu One Network.

**9. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURE (continued)**

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company's shares in IDM, ROTI and FAST are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 19).

Market price per share of FAST and ROTI on March 28, 2024 is Rp770 (full amount) and Rp1,175 (full amount), respectively.

PT Jaringan Mega Sedayu ("JMS")

Based on Notarial Deed of Edison Jingga, S.H., M.H., No. 223 dated December 20, 2018, MAP, a subsidiary, and PT Sedayu One Network, a third party, established a joint venture under the name of PT Jaringan Mega Sedayu ("JMS") with issued and fully paid shares capital of Rp2,500. MAP has 50% share of ownership. MAP made first capital contribution on November 5, 2019 amounting to Rp1,250 which was accounted using equity method in the consolidated financial statement.

Based on Notarial Deed of Edison Jingga, S.H., M.H., No. 218 dated December 29, 2021, MAP and PT Sedayu One Network approved, among others:

- Increase authorized shares from Rp10,000 to Rp100,000.
- Issue of 30,000 shares in stocks (portepel) of shares with nominal amount of Rp1 per share which were taken by PT Mega Akses Persada and PT Sedayu One Network 15,000 and 15,000 shares, respectively.
- Increase in issued and fully paid share capital from Rp2,500 to Rp32,500 which was taken by PT Mega Akses Persada and PT Sedayu One Network.
- Change Article 3 and 4 of JMS' Articles of Association.

Based on Notarial Deed of Edison Jingga, S.H., M.H., No. 13 dated February 2, 2023, MAP and PT Sedayu One Network approved, among others:

- Issue of 10,000 shares in stocks of shares with nominal amount of Rp1 per share which were taken by PT Mega Akses Persada and PT Sedayu One Network 5,000 and 5,000 shares, respectively.
- Increase in issued and fully paid share capital from Rp32,500 to Rp42,500 which was taken by PT Mega Akses Persada and PT Sedayu One Network.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, JMS tidak memiliki kewajiban atau komitmen kontinjensi lainnya.

Rincian total aset, liabilitas, penjualan neto dan laba komprehensif tahun berjalan dari entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ Desember 31, 2023
PT Indomarco Prismaatama		
Aset	50.680.686	51.851.498
Liabilitas	31.968.572	33.296.144
Penjualan neto	27.487.085	105.125.427
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	150.646	1.362.994
Laba komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	148.613	1.271.425
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk		
Aset	3.916.111	3.943.518
Liabilitas	1.448.896	1.550.087
Penjualan neto	951.119	3.820.533
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	73.783	333.291
Laba komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	73.783	319.943
PT Fast Food Indonesia Tbk		
Aset	3.964.873	3.910.544
Liabilitas	3.429.572	3.186.667
Penjualan neto	1.178.609	5.935.005
Rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(196.212)	(418.212)
Rugi komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(187.704)	(351.851)
PT Jaringan Mega Sedayu		
Aset	93.366	94.162
Liabilitas	50.637	53.605
Ekuitas	42.729	40.557
Saham MAP dalam ekuitas - 50%	21.364	20.278
Laba (Rugi) periode berjalan	416	(2.921)
Laba (Rugi) komprehensif periode berjalan	416	(2.921)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, investasi pada entitas asosiasi perusahaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank perusahaan (Catatan 19).

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, JMS had no other contingent liabilities or commitments.

The details of total assets, liabilities, net sales and comprehensive income for the year of associates and joint venture are as follows:

PT Indomarco Prismaatama
Assets
Liabilities
Net sales
Profit for the period attributable to owners of the parent entity
Comprehensive income for the period attributable to owners of the parent entity
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
Assets
Liabilities
Net sales
Profit for the period attributable to owners of the parent entity
Comprehensive income for the period attributable to owners of the parent entity
PT Fast Food Indonesia Tbk
Assets
Liabilities
Net sales
Loss for the period attributable to owners of the parent entity
Comprehensive loss for the period attributable to owners of the parent entity
PT Jaringan Mega Sedayu
Assets
Liabilities
Equity
MAP's shares in equity - 50%
Gain (Loss) for the period
Comprehensive gain (loss) for the period

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, investment in associates of the Company are pledged as collateral for Company's bank loan facilities (Note 19).

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. INVESTASI JANGKA PANJANG

PT Pertiwi Kilau Cemerlang

Pada tanggal 28 Mei 2020, PT Mega Akses Persada ("MAP"), entitas anak menempatkan investasi pada Surat Utang Jangka Menengah PT Pertiwi Kilau Cemerlang, pihak ketiga, dengan nilai nominal sebesar Rp164.640. Surat utang jangka menengah tersebut mendapatkan bunga tetap 7,65% per tahun dengan jangka waktu selama 3 (tiga) tahun.

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian investasi jangka panjang - neto adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ Desember 31, 2023	
Saldo awal periode	-	58	<i>Balance at beginning of the period</i>
Cadangan (pemulihan) selama periode berjalan	-	(58)	<i>Allowance (recovery) during the period</i>
Saldo akhir periode	-	-	<i>Balance at end of the period</i>

Pada tahun 2023, MAP telah menerima pembayaran pokok sebesar Rp27.160 dan disajikan sebagai pengurang dari investasi jangka panjang dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Atrium Stable Fund VCC

Pada tanggal 23 Agustus 2023, Perusahaan melakukan penyertaan 17.143 non-voting participating shares pada Atrium Stable Fund VCC, Singapura dengan harga perolehan sejumlah Rp2.400.000 yang diinvestasikan terutama pada efek bersifat utang dan obligasi yang tidak bersifat spekulatif. Saham tersebut hanya dapat ditarik pada akhir Charter Life of the Fund yaitu 10 tahun. Penarikan lebih awal diperbolehkan dan tergantung kebijakan tunggal dan mutlak dari Atrium Stable Fund VCC, Singapura.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, nilai wajar dari investasi tersebut adalah sebesar Rp2.400.000.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024, distribusi yang diterima dari investasi di atas sejumlah Rp70.980 dan dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27).

10. LONG-TERM INVESTMENT

PT Pertiwi Kilau Cemerlang

On May 28, 2020, PT Mega Akses Persada ("MAP"), a subsidiary placed investments on Medium Term Notes of PT Pertiwi Kilau Cemerlang, a third party, amounting to Rp164,640. The medium term notes has fixed interest rate at 7.65% per annum with the term of 3 (three) years.

The movements of allowance for expected credit losses on long-term investments - net are as follows:

During 2023, MAP received principal payment of Rp27,160, which was presented as a deduction from long-term investment in the consolidated statement of financial position.

Atrium Stable Fund VCC

On August 23, 2023, the Company subscribed 17,143 non-voting participating shares of the Atrium Stable Fund VCC, Singapore at a total consideration of Rp2,400,000 which primarily investing in debt securities and obligations that are non-speculative in nature. The participating shares will be redeemed only at the end of the Charter Life of the Fund which is 10 years. Early redemption is allowed and subject to the sole and absolute discretion of the Atrium Stable Fund VCC, Singapore

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the fair value of such investment is amounting to Rp2,400,000.

For the period ended March 31, 2024, the total distribution received from the above investment is amounting to Rp70,980 and was recorded as part of "Finance Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

Aset tetap terdiri dari:

Fixed assets consist of:

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024/ Period Ended March 31, 2024					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan					Cost
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Tanah	24.615	22	-	24.637	Land
Bangunan	45.536	-	-	45.536	Building
Komputer dan perlengkapannya	7.643	11	-	7.654	Computer and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	29.463	180	-	29.643	Office furniture and fixtures
Kendaraan	9.583	565	-	10.148	Vehicles
Perlengkapan jaringan	4.293.734	145.095	(23)	4.438.806	Network equipment
Total biaya perolehan	4.410.574	145.873	(23)	4.556.424	Total cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Bangunan	13.376	572	-	13.948	Building
Komputer dan perlengkapannya	6.533	155	-	6.688	Computer and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	24.290	541	-	24.831	Office furniture and fixtures
Kendaraan	4.780	329	-	5.109	Vehicles
Perlengkapan jaringan	1.509.687	133.118	(17)	1.642.788	Network equipment
Total akumulasi depresiasi	1.558.666	134.715	(17)	1.693.364	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	2.851.908			2.863.060	Net book value
Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ Period Ended December 31, 2023					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan					Cost
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Tanah	24.615	-	-	24.615	Land
Bangunan	45.441	95	-	45.536	Building
Komputer dan perlengkapannya	6.975	668	-	7.643	Computer and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	27.978	1.485	-	29.463	Office furniture and fixtures
Kendaraan	5.992	4.365	(774)	9.583	Vehicles
Perlengkapan jaringan	3.336.493	957.389	(148)	4.293.734	Network equipment
Total biaya perolehan	3.447.494	964.002	(922)	4.410.574	Total cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Bangunan	11.091	2.285	-	13.376	Building
Komputer dan perlengkapannya	5.948	585	-	6.533	Computer and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	22.077	2.213	-	24.290	Office furniture and fixtures
Kendaraan	4.565	875	(660)	4.780	Vehicles
Perlengkapan jaringan	1.049.993	459.702	(8)	1.509.687	Network equipment
Total akumulasi depresiasi	1.093.674	465.660	(668)	1.558.666	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	2.353.820			2.851.908	Net book value

Beban penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024, disajikan sebagai "Beban Penjualan – Penyusutan" dan "Beban Umum dan Administrasi – Penyusutan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian masing-masing sebesar Rp133.813 (Catatan 24) dan Rp901 (Catatan 25).

Depreciation expenses for the period ended March 31, 2024, were presented as "Selling Expenses – Depreciation" and "General and Administrative Expenses – Depreciation" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income of Rp133,813 (Note 24) and Rp901 (Note 25), respectively.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap tertentu entitas anak digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank entitas anak (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp53.648 dan Rp53.648.

Pada tanggal 31 Maret 2024 tanah milik Perusahaan dengan luas 3.218 meter persegi yang terletak di Tangerang, Banten, merupakan tanah dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB"). HGB tersebut akan berakhir sampai dengan tahun 2027 dan manajemen berkeyakinan hak ini dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2024, tanah Perusahaan tidak digunakan sementara. Manajemen Perusahaan berencana untuk membangun sebuah pusat pelatihan dan riset di atas tanah tersebut di masa yang akan datang.

Pada tanggal 31 Maret 2024, aset tetap milik Grup dengan nilai buku neto sebesar Rp1.802.168 diasuransikan berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.904.831 dengan beberapa perusahaan asuransi yang merupakan pihak ketiga, antara lain PT Asuransi Central Asia. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang mungkin timbul atas risiko-risiko terkait.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan dari nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, uang muka pembelian aset tetap sebagian besar merupakan pembayaran di muka yang dilakukan MAP kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembelian perlengkapan jaringan.

Kendaraan yang dimiliki oleh entitas anak tertentu diperoleh melalui fasilitas kredit dari PT BCA Finance dan PT Astra Sedaya Finance dan dijaminan terhadap liabilitas yang terkait. Utang terkait disajikan sebagai "Utang Pembiayaan Konsumen" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

11. FIXED ASSETS (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, certain fixed assets of the subsidiary are pledged as collateral for subsidiary's bank loan facilities (Note 19).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the value of the Group's fixed assets that are fully depreciated but are still being used amounted to Rp53,648 and Rp53,648, respectively.

As of March 31, 2024, land owned by the Company with total area of 3,218 square meters located in Tangerang, Banten, is in the form of Building Rights ("HGB"). The related HGB will expire on 2027 and the management believes that these rights can be renewed upon their expiry.

As of March 31, 2024, the Company's land is temporarily idle. The Company's management has a plan to build a training and research centre on the land in the future.

As of March 31, 2024, the Group's fixed assets with net book value of Rp1,802,168 are covered by insurance under blanket policies of Rp1,904,831 with several insurance companies which are third parties, such as PT Asuransi Central Asia. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in value of fixed assets.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, advance for purchase of fixed assets mainly represents payment in advance made by MAP to third parties related to the purchase of network equipment.

Vehicle owned by a certain subsidiary acquired through credit facility from PT BCA Finance and PT Astra Sedaya Finance and are pledged against the related liabilities. The related liabilities are presented as "Consumer Financing Payables" in the consolidated statement of financial position as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TAKBERWUJUD

Rincian dari aset takberwujud adalah sebagai berikut:

	Goodwill/ Goodwill	Perangkat Lunak/Software	Total/ Total	<u>Cost</u>
Biaya perolehan				Balance, January 1, 2023
Saldo, 1 Januari 2023	1.434	11.779	13.213	Additions
Penambahan	-	1.340	1.340	Balance, December 31, 2023
Saldo, 31 Desember 2023	1.434	13.119	14.553	Additions
Penambahan	-	172	172	Balance, March 31, 2024
Saldo, 31 Maret 2024	1.434	13.291	14.725	
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization
Saldo, 1 Januari 2023	-	(10.688)	(10.688)	Balance, January 1, 2023
Amortisasi periode berjalan	-	(703)	(703)	Amortization during the period
Saldo, 31 Desember 2023	-	(11.391)	(11.391)	Balance, December 31, 2023
Amortisasi periode berjalan	-	(207)	(207)	Amortization during the period
Saldo, 31 Maret 2024	-	(11.598)	(11.598)	Balance, March 31, 2024
Nilai tercatat neto				Net carrying amount
Saldo, 31 Desember 2023	1.434	1.728	3.162	Balance, December 31, 2023
Saldo, 31 Maret 2024	1.434	1.693	3.127	Balance, March 31, 2024

Nilai perangkat lunak diamortisasi selama empat tahun dengan menggunakan metode garis lurus. Beban amortisasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 sebesar Rp16, disajikan sebagai bagian dari "Beban Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 24) dan sebesar Rp191, disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 25).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat aset takberwujud yang dijaminkan.

12. INTANGIBLE ASSETS

The details of intangible assets are as follows:

The value of software is amortized over four years using the straight-line method. The amortization expenses for the period ended March 31, 2024 of Rp16, were presented as part of "Selling Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24) and Rp191, were presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there was no intangible asset pledged as collateral.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

13. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Rekonsiliasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

The reconciliation of right-of-use assets is as follows:

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024/
Period Ended March 31, 2024

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Bangunan	120.398	6.193	-	126.591	Building
Komputer dan perlengkapannya	5.055	-	-	5.055	Computer and equipment
Kendaraan	4.296	-	-	4.296	Vehicles
Perlengkapan jaringan	105.456	463	-	105.919	Network equipment
Total Biaya Perolehan	235.205	6.656	-	241.861	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	64.893	3.999	-	68.892	Building
Komputer dan perlengkapannya	4.839	-	-	4.839	Computer and equipment
Kendaraan	3.671	160	-	3.831	Vehicles
Perlengkapan jaringan	54.828	2.985	-	57.813	Network equipment
Total Akumulasi Penyusutan	128.231	7.144	-	135.375	Total Accumulated Depreciation
Nilai tercatat neto	106.974			106.486	Net carrying amount

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/
Period Ended December 31, 2023

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Bangunan	87.930	32.468	-	120.398	Building
Komputer dan perlengkapannya	5.055	-	-	5.055	Computer and equipment
Kendaraan	4.173	123	-	4.296	Vehicles
Perlengkapan jaringan	98.007	7.449	-	105.456	Network equipment
Total Biaya Perolehan	195.165	40.040	-	235.205	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	49.357	15.536	-	64.893	Building
Komputer dan perlengkapannya	4.733	106	-	4.839	Computer and equipment
Kendaraan	2.526	1.145	-	3.671	Vehicles
Perlengkapan jaringan	40.196	14.632	-	54.828	Network equipment
Total Akumulasi Penyusutan	96.812	31.419	-	128.231	Total Accumulated Depreciation
Nilai tercatat neto	98.353			106.974	Net carrying amount

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The details of lease liabilities are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ Desember 31, 2023	
Liabilitas sewa			Lease liabilities
Bagian jangka pendek	11.030	11.403	Current portion
Bagian jangka panjang	43.260	45.370	Non-current portion
Total Liabilitas sewa	54.290	56.773	Total Lease liabilities

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset keuangan tidak lancar lainnya merupakan uang jaminan yang ditempatkan oleh Grup terkait sewa kantor, sewa ruangan dan penggunaan saluran telepon.

14. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, other non-current financial assets represent security deposits placed by the Group related to office rent, space rent and telephone line usage.

15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian utang usaha - pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

15. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

The details of trade payables - third parties per supplier are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Intikom Berlian Mustika	404.095	425.116	<i>PT Intikom Berlian Mustika</i>
PT Merbau Prima Sakti	29.630	34.542	<i>PT Merbau Prima Sakti</i>
PT Karunia Indah Cahaya	7.032	8.222	<i>PT Karunia Indah Cahaya</i>
PT Mandala Optima	6.245	13.224	<i>PT Mandala Optima</i>
PT Sedayu Cahaya Perkasa	5.434	1.731	<i>PT Sedayu Cahaya Perkasa</i>
PT Sisindokom Lintasbuana	5.301	21.625	<i>PT Sisindokom Lintasbuana</i>
PT Silkar Nasional	4.201	11.010	<i>PT Silkar Nasional</i>
PT Indokarya Duta Perkasa	3.560	2.442	<i>PT Indokarya Duta Perkasa</i>
PT Putra Mandiri Fiberindo	3.231	5.727	<i>PT Putra Mandiri Fiberindo</i>
PT Quantum Nusatama	3.129	804	<i>PT Quantum Nusantara</i>
PT Tritama Aji Laksana	3.051	3.827	<i>PT Tritama Aji Laksana</i>
PT Besra Utama Sinaran	2.755	1.937	<i>PT Besra Utama Sinaran</i>
PT Cahaya Ceria Cemerlang	2.729	3.460	<i>PT Cahaya Ceria Cemerlang</i>
PT Indonesia Teknologi Baru	2.552	3.944	<i>PT Indonesia Teknologi Baru</i>
PT Triasmitra Multiniaga Internasional	2.532	3.770	<i>PT Triasmitra Multiniaga Internasional</i>
PT Puteratel Andalan Sukses (PAZ)	2.312	4.311	<i>PT Puteratel Andalan Sukses (PAZ)</i>
PT Jaga Eka Karsa	2.282	-	<i>PT Jaga Eka Karsa</i>
PT Quadran Infra Karya Sinergi	2.264	1.441	<i>PT Quadran Infra Karya Sinergi</i>
PT ZTT Cable Indonesia	2.170	2.170	<i>PT ZTT Cable Indonesia</i>
PT Maja Perdana Utama	2.142	7.512	<i>PT Maja Perdana Utama</i>
PT Johnson Com Indonesia	2.064	2.064	<i>PT Johnson Com Indonesia</i>
PT Ralindo Aditama	1.942	3.606	<i>PT Ralindo Aditama</i>
PT Neora Infrastructure Indonesia	1.868	1.720	<i>PT Neora Infrastructure Indonesia</i>
PT Sumber Cemerlang Kencana Permai	1.804	1.893	<i>PT Sumber Cemerlang Kencana Permai</i>
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	1.338	2.560	<i>PT Kereta Api Indonesia (Persero)</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	15.945	45.415	<i>Others (each below Rp1,000)</i>
Total	521.608	614.073	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Analisa umur utang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ Desember 31, 2023	
Lancar	-	92.234	<i>Current</i>
1 - 30 hari	104.718	61.720	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	26.057	180.073	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	31.525	31.083	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	359.308	248.963	<i>More than 90 days</i>
Total	521.608	614.073	Total

**15. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES
(continued)**

The aging analysis of trade payables - third parties is as follows:

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ Desember 31, 2023	
Rupiah	520.942	613.910	<i>Rupiah</i>
Dolar Singapura (Catatan 32)	-	144	<i>Singapore Dollar (Note 32)</i>
Dolar Amerika Serikat (Catatan 32)	666	19	<i>United States Dollar (Note 32)</i>
Total	521.608	614.073	Total

The details of trade payables based on currencies are as follows:

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha di atas.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there were no collateral provided by the Group for the above trade payables.

16. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ Desember 31, 2023	
Jasa pemeliharaan	21.913	21.913	<i>Maintenance fees</i>
Beban bunga (Catatan 19)	8.054	10.975	<i>Interest expense (Note 19)</i>
Jasa manajemen	-	2.385	<i>Management fees</i>
Internet	-	678	<i>Internet</i>
Jasa tenaga ahli	508	48	<i>Professional fees</i>
Lain-lain	39	2.286	<i>Others</i>
Total	30.514	38.285	Total

16. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG PAJAK

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ Desember 31, 2023	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
Pasal 21	373	178	<i>Article 21</i>
Pasal 23	3	11	<i>Article 23</i>
Pasal 25	468	468	<i>Article 25</i>
Pasal 26	1	-	<i>Article 26</i>
Pasal 29	8.150	3.298	<i>Article 29</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Pasal 21	3.803	1.987	<i>Article 21</i>
Pasal 4 (2)	1.264	1.964	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 23	578	832	<i>Article 23</i>
Pasal 29	13.433	21.116	<i>Article 29</i>
Total	28.073	29.854	Total

17. TAXES PAYABLE

The details of taxes payable are as follows:

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ Desember 31, 2023	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.222	1.197	<i>Short-term employee benefits liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	54.575	54.575	<i>Long-term employee benefits liabilities</i>
Total	55.797	55.772	Total

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The details of employee benefits liabilities are as follows:

Perhitungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Yusi dan Rekan, aktuaris independen, tertanggal 21 Februari 2024 untuk periode 2023. Laporan aktuaris independen tersebut digunakan sebagai dasar untuk mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2023.

The actuarial calculation on the long-term employee benefits liability was performed by Kantor Konsultan Aktuarial Yusi dan Rekan, an independent actuary, dated February 21, 2024 for 2023 period. Such independent actuary report is used as basis to record long-term employee benefits liabilities as of December 31, 2023.

Grup menerapkan Perusahaan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 ("PP 35/2021"), mengimplementasikan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Penciptaan Lapangan Kerja ("UU Cipta Kerja").

The Group has applied the Government Regulation Number 35 Year 2021 ("PP 35/2021"), implementing the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation ("UU Cipta Kerja").

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Selain mempunyai program pensiun iuran pasti untuk karyawan yang memenuhi syarat, Grup juga mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan UUCK.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan UUCK.

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ Desember 31, 2023	
Tingkat bunga aktuarial per tahun	6,37% - 7,10%	6,37% - 7,10%	<i>Actuarial discount rate per annum</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6% - 7%	6% - 7%	<i>Salary increase rate per annum</i>
Tingkat kematian	TMI IV-2019	TMI IV-2019	<i>Mortality rate</i>
Umur pensiun	55 - 56 tahun/ 55 - 56 years	55 - 56 tahun/ 55 - 56 years	<i>Retirement age</i>
Tingkat perputaran	5% - 6% untuk umur dibawah 30 dan akan turun hingga 0% pada umur 54/ 5% - 6% before the age of 30 and will decrease until 0% until the age of 54	5% - 6% untuk umur dibawah 30 dan akan turun hingga 0% pada umur 54/ 5% - 6% before the age of 30 and will decrease until 0% until the age of 54	<i>Turnover rate</i>
Tingkat cacat	5% - 10% dari tingkat mortalitas/5% - 10% from mortality rate	5% - 10% dari tingkat mortalitas/5% - 10% from mortality rate	<i>Disability rate</i>

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

On top of the benefits provided under the above-mentioned defined contributions retirement plans, the Group has also made additional provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under UUCK.

The management believes the balance of employee benefits liability is sufficient to cover the minimum benefits required under the UUCK.

The significant assumptions used in the calculations are as follows:

The related expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ Desember 31, 2023	
Biaya jasa kini	-	8.069	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	-	-	<i>Past service cost</i>
Beban bunga	-	2.182	<i>Interest cost</i>
Total	-	10.251	Total

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements of employee benefits liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ Desember 31, 2023	
Liabilitas imbalan kerja awal periode	54.575	34.278	Employee benefits liabilities at the beginning of the period
Biaya imbalan kerja periode berjalan dibebankan ke:			Employee benefits expense for the period charged to:
Laba rugi	-	10.251	Profit or loss
Penghasilan komprehensif lain	-	13.101	Other comprehensive income
Pembayaran periode berjalan	-	(3.055)	Payment during the period
Liabilitas imbalan kerja	54.575	54.575	Employee benefits liabilities

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of the benefits obligations are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ Desember 31, 2023	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti awal periode	54.575	34.278	Present value of defined benefits obligation at beginning of the period
Biaya jasa kini	-	8.069	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	-	Past service cost
Beban bunga	-	2.182	Interest cost
Rugi (laba) aktuarial dari perubahan asumsi keuangan dan penyesuaian pengalaman	-	13.101	Actuarial loss (gain) from changes in financial assumptions and experience adjustments
Pembayaran tperiode berjalan	-	(3.055)	Payment during the period
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	54.575	54.575	Present value of defined benefits

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ Desember 31, 2023	
Pokok Utang			<i>Principal</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.275.000	4.450.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiary</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.827.938	1.888.500	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Total	6.102.938	6.338.500	Total
Utang bank jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun	935.688	1.006.250	<i>Current maturities of long-term bank loans</i>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi untuk utang bank jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun	(12.430)	(13.700)	<i>Unamortized transaction costs for long-term bank loans - current maturities</i>
Total bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - neto	923.258	992.550	Total current maturities - net
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	5.167.250	5.332.250	<i>Long-term bank loans - net of current maturities</i>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi untuk utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(10.291)	(12.259)	<i>Unamortized transaction costs for long-term bank loans - net of current maturities</i>
Total bagian setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - neto	5.156.959	5.319.991	Total non-current maturities bank loans - net

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 20 Desember 2017, Perusahaan melakukan Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"). Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dengan limit kredit maksimum sebesar Rp2.000.000. Suku bunga dari pinjaman tersebut adalah 8,25% per tahun (2023: 8,25%) dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2024.

Pada tanggal 19 Desember 2018, Perusahaan melakukan Perjanjian Pinjaman Transaksi Khusus dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dengan limit kredit maksimum sebesar Rp2.500.000. Suku bunga dari pinjaman tersebut berkisar antara 8,25% per tahun (2022: 8,25%) dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2021 (dengan opsi perpanjangan sampai dengan 18 Desember 2023).

The details of bank loans are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ Desember 31, 2023	
Pokok Utang			<i>Principal</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.275.000	4.450.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiary</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.827.938	1.888.500	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Total	6.102.938	6.338.500	Total
Utang bank jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun	935.688	1.006.250	<i>Current maturities of long-term bank loans</i>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi untuk utang bank jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun	(12.430)	(13.700)	<i>Unamortized transaction costs for long-term bank loans - current maturities</i>
Total bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - neto	923.258	992.550	Total current maturities - net
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	5.167.250	5.332.250	<i>Long-term bank loans - net of current maturities</i>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi untuk utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(10.291)	(12.259)	<i>Unamortized transaction costs for long-term bank loans - net of current maturities</i>
Total bagian setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - neto	5.156.959	5.319.991	Total non-current maturities bank loans - net

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On December 20, 2017, the Company entered into a Loan Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"). Based on such loan agreement, the Company obtained a Special Transaction Loan with the maximum credit limit of Rp2,000,000. Interest rates from the loan were 8.25% per annum (2023: 8.25%) and will mature on December 20, 2024.

On December 19, 2018, the Company entered into a Special Transaction Loan Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Based on such loan agreement, the Company obtained a Special Transaction Loan with the maximum credit limit of Rp2,500,000. Interest rates from the loan were ranging from 8.25% per annum (2022: 8.25%) and will mature on December 18, 2021 (with extension option until December 18, 2023).

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 15 Maret 2021, Perusahaan menggunakan opsi perpanjangan tersebut.

Pada tanggal 1 September 2023, Perusahaan telah melunasi sisa pinjaman dari fasilitas pinjaman diatas.

Pada tanggal 18 November 2020, Perusahaan melakukan Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dengan limit kredit maksimum sebesar Rp900.000 dengan suku bunga sebesar 8,25% per tahun (2023: 8,25% - 9,00%) dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 November 2023.

Pada tanggal 1 September 2023, Perusahaan telah melunasi sisa pinjaman dari fasilitas pinjaman diatas.

Pada tanggal 22 Agustus 2023, Perusahaan melakukan Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dengan limit kredit maksimum sebesar Rp4.000.000 dengan suku bunga sebesar 8,50% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Agustus 2028.

19. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

On March 15, 2021, the Company used the extension option.

On September 1, 2023, the Company have settled all the remaining from loan facility above.

On November 18, 2020, the Company entered into a Loan Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Based on such loan agreement, the Company obtained a Special Transaction Loan with the maximum credit limit of Rp900,000 with interest rate at 8.25% per annum (2023: 8.25% - 9.00%) and will mature on November 17, 2023.

On September 1, 2023, the Company have settled all the remaining from loan facility above.

On August 22, 2023, the Company entered into a Loan Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Based on such loan agreement, the Company obtained a Special Transaction Loan with the maximum credit limit of Rp4,000,000 with interest rate at 8.50% per annum and will mature on August 21, 2028.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman di atas, Perusahaan wajib mempertahankan rasio keuangan tertentu sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio* lebih dari 100%.
- *Leverage Ratio* maksimal 300%.

Fasilitas kredit di atas dijamin dengan kepemilikan saham tertentu Perusahaan di entitas asosiasi (IDM, ROTI dan FAST) (Catatan 9).

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024, total beban bunga sehubungan dengan fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus di atas sebesar Rp94.631 dan dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28).

Pada tanggal 31 Maret 2024, bunga yang masih harus dibayar sebesar Rp8.054 dan disajikan sebagai "Beban Akrual" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 16).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 17 Desember 2015, MAP, entitas anak, melakukan Perjanjian Kredit dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"). Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, MAP memperoleh fasilitas kredit investasi dengan limit kredit maksimum sebesar Rp1.500.000 dengan suku bunga sebesar 11% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2022. Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 12 April 2018, masa penarikan diperpanjang menjadi 84 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 7) dan aset tetap (Catatan 11) tertentu milik MAP, *Corporate Guarantee* dari IPN, serta kepemilikan saham IPN pada MAP.

19. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Based on the above loan agreements, the Company must maintain certain financial ratios, as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio* more than 100%.
- *Leverage Ratio* at maximum 300%.

The above credit facilities are secured by certain shares ownership of the Company in its associates (IDM, ROTI and FAST) (Note 9).

For the period ended March 31, 2024, the total interest expenses related to the above Special Transaction Loans amounting to Rp94,631, were recorded as part of "Finance Costs" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

As of March 31, 2024, the related accrued interest expense amounting to Rp8,054, were presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 16).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On December 17, 2015, MAP, a subsidiary, entered into Loan Agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"). Based on such loan agreement, MAP obtained investment credit facility with the maximum credit limit of Rp1,500,000 with interest rate at 11% per annum and will mature on December 16, 2022. Based on the latest amendment of loan agreement dated April 12, 2018, the availability period has been extended to become 84 months.

This credit facility is secured by trade receivables (Note 7) and certain fixed assets (Note 11) owned by MAP, *Corporate Guarantee* from IPN, and share ownership of IPN in MAP.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian di atas, MAP wajib mempertahankan rasio keuangan tertentu sebagai berikut:

- Rasio Lancar minimal 1 (satu) kali.
- Rasio Utang terhadap Modal maksimal 3 (tiga) kali.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 100% setelah tahun 2019.

Pada tanggal 20 Desember 2019, MAP melakukan Perjanjian Kredit dengan BNI. Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, MAP memperoleh Fasilitas Kredit Sindikasi yang terdiri dari:

- Fasilitas kredit investasi *Tranche A* dengan limit kredit maksimum Rp1.475.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembayaran kembali (*refinancing*) utang bank MAP yang ada dan untuk membiayai pembangunan proyek fiber optic tahun 2015 - 2019. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 8 (delapan) tahun 2 (dua) bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit dengan masa penarikan dan masa tenggang sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2019, fasilitas kredit investasi *Tranche A* telah digunakan seluruhnya oleh MAP.

- Fasilitas Kredit Investasi *Tranche B* dengan limit kredit maksimum Rp700.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai belanja modal dalam rangka pembangunan fiber optic tahun 2020 - 2021. Jangka waktu kredit adalah 10 (sepuluh) tahun sejak penandatanganan perjanjian kredit dengan masa penarikan dan masa tenggang 2 (dua) tahun sejak penarikan pertama.

Selama 2022, MAP telah melakukan penarikan pinjaman fasilitas kredit *Tranche B* dengan total senilai Rp370.565.

Suku bunga fasilitas pinjaman di atas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 adalah 8,25% (2023: 7,50%).

19. BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

Based on the above agreement, MAP must maintain certain financial ratios, as follows:

- *Current Ratio* at minimum of 1 (one) time.
- *Debt to Equity Ratio* at maximum of 3 (three) times.
- *Debt Service Coverage Ratio* at minimum 100% after 2019.

On December 20, 2019, MAP entered into Loan Agreement with BNI. Based on such loan agreement, MAP obtained Syndicated Credit Facilities which consists of:

- Credit investment facility *Tranche A* with a maximum credit limit of Rp1,475,000. This loan facility is used for repayment (*refinancing*) of existing MAP's bank loan and to finance the construction of fiber optic projects in year 2015 - 2019. The credit facility period is 8 (eight) years and 2 (two) months from the date of credit agreement with a drawdown and grace period up to December 31, 2019.

As of December 31, 2019, *Tranche A* credit investment facility was fully utilized by MAP.

- Credit investment facility *Tranche B* with a maximum credit limit of Rp700,000. This loan facility is used for capital expenditure to finance the construction of fiber optic projects in year 2020 - 2021. The credit facility period is 10 (ten) years from the date of credit agreement with a drawdown and grace period of 2 (two) years from the first drawdown.

During 2022, MAP has drawdown the credit facility of *Tranche B* with total amounting to Rp370.565.

Annual interest rates for the above loan facilities for the period ended March 31, 2024 is 8.25% (2023: 7.50%).

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 7) dan aset tetap (Catatan 11) tertentu milik MAP, seluruh kepemilikan saham MAP dan *Letter of Undertaking (LOU)* dari IMI.

Berdasarkan perjanjian di atas, MAP wajib mempertahankan rasio keuangan tertentu sebagai berikut:

- Rasio Lancar minimal 1 (satu) kali.
- Rasio Utang terhadap Modal maksimal 3 (tiga) kali berlaku 2 (dua) tahun setelah tenggang waktu *Tranche B* berakhir.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 110% berlaku setelah tenggang waktu *Tranche B* berakhir.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024, total beban bunga sehubungan dengan fasilitas kredit investasi di atas sebesar Rp36.973, dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan dan entitas anak tertentu telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana yang diatur dalam perjanjian pinjaman di atas.

Pembayaran yang dilakukan untuk utang bank adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ Desember 31, 2023
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	175.000	3.497.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	60.563	161.500
Total	235.563	3.658.500

19. BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

This credit facility is secured by trade receivables (Note 7) and certain fixed assets (Note 11) owned by MAP, all ownership of MAP's share and Letter of Undertaking (LOU) from IMI.

Based on the above agreement, MAP must maintain certain financial ratios, as follows:

- *Current Ratio at minimum of 1 (one) time.*
- *Debt to Equity Ratio at maximum of 3 (three) times valid 2 (two) years after grace period Tranche B ends.*
- *Debt Service Coverage Ratio at minimum 110% valid after grace period Tranche B ends.*

For the period ended March 31, 2024, the total interest expenses related to the above investment credit facilities amounting to Rp36,973, were recorded as part of "Finance Costs" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company and certain subsidiary have complied with all covenants which were stated in the above loan agreements.

Payments made for bank loans are as follows:

*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk*

Total

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan laporan dari PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Hannawell Group Limited	5.581.931.400	39,35%	1.395.483	Hannawell Group Limited
Anthoni Salim	3.588.278.023	25,30%	897.070	Anthoni Salim
PT Megah Eraraharja Masyarakat	2.854.633.305	20,13%	713.658	PT Megah Eraraharja Public
(masing-masing di bawah 5%)	2.159.157.272	15,22%	539.789	(each below 5%)
Total	14.184.000.000	100,00%	3.546.000	Total

20. SHARE CAPITAL

The details of the Company's share ownership as of March 31, 2024 and December 31, 2023 based on report from PT Raya Saham Registra, the Shares Administration Bureau, are as follows:

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian dari akun ini pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Amount	
Selisih antara jumlah nilai nominal dari 14.000.000.000 saham baru yang diterbitkan pada tahun 2013 dalam rangka Penawaran Umum Terbatas Pertama dengan hasil penerimaan terkait Biaya penerbitan saham	3.500.000 (18.150)	Difference between the total par value of the 14,000,000,000 new shares issued in 2013 in connection with the First Limited Public Offering with proceeds received Share issuance costs
Neto	3.481.850	Net

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of this account as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

22. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.kn., No. 16 tanggal 27 Juni 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain, pembentukan cadangan umum atas saldo laba sebesar Rp1.000, dan tidak adanya pembagian dividen.

22. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Based on the Annual Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 16 dated June 27, 2023, the Company's shareholders approved, among others, appropriation of retained earnings for general reserve of Rp1,000 and no distribution of dividends.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

23. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2024	2023	
Jenis jasa			Type of services
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
Korporasi	201.325	173.575	Corporate
Ritel	120.458	137.019	Retail
Lain - lain	23.424	21.066	Others
Total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	345.207	331.660	Total revenue from contracts with customers

Rincian pendapatan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of revenue to individual customers representing more than 10% of the total revenue are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2024	2023	
Total:			Total:
PT Cyberindo Aditama	104.882	166.958	PT Cyberindo Aditama
Persentase:			Percentage:
PT Cyberindo Aditama	30,38%	50,34%	PT Cyberindo Aditama

Pendapatan dari PT Cyberindo Aditama merupakan pendapatan yang berasal dari segmen ritel dan korporasi dan lain-lain.

Revenue from PT Cyberindo Aditama represents revenue from retail and corporate segments and others.

Liabilitas kontrak termasuk uang muka yang diterima untuk memberikan jasa instalasi. Kewajiban pelaksanaan dipenuhi dari waktu ke waktu dan pembayaran umumnya jatuh tempo setelah penyelesaian instalasi dan penerimaan pelanggan. Dalam beberapa kontrak, uang muka jangka pendek diperlukan sebelum layanan pemasangan disediakan.

Contract liabilities include advances received to render installation services. The performance obligation is satisfied over-time and payment is generally due upon completion of installation and acceptance of the customer. In some contracts, short-term advances are required before the installation service is provided.

Pada tanggal 31 Maret 2024, Grup memiliki liabilitas kontrak sebesar Rp47.091 (2023: Rp50.252).

As of March 31, 2024, the Group has contract liabilities amounting to Rp47,091 (2023: Rp50,252).

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2024	2023	
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	133.813	105.817	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Gaji dan imbalan kerja	27.637	18.358	Salaries and employee benefits
Sewa	11.052	29.037	Rental
Internet			Internet
Perbaikan dan pemeliharaan	10.794	6.183	Repairs and maintenance
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	7.144	5.436	Depreciation of right-of-use assets (Note 13)
Biaya administrasi			Administration fee
Telekomunikasi, air dan listrik	14.007	9.583	Telecommunication, water and electricity
Transportasi	621	676	Transportation
Biaya profesional	1.117	1.193	Professional fee
Biaya pendukung pemasaran			Marketing support fee
Jamuan	1.029	520	Entertainment
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500)	1.945	2.405	Others (each below Rp500)
Total	209.159	179.208	Total

24. SELLING EXPENSES

This account consists of:

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2024	2023	
Gaji dan imbalan kerja	22.190	14.710	Salaries and employee benefits
Alat tulis dan perlengkapan kantor	9.060	3.420	Stationery and office supplies
Sewa dan service charge	2.938	2.198	Rental and service charge
Jasa tenaga ahli			Professional fees
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	901	773	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Perbaikan dan pemeliharaan	1.355	907	Repairs and maintenance
Telekomunikasi, air dan listrik			Telecommunication, water and electricity
Asuransi	898	612	Insurance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500)	1.764	1.144	Others (each below Rp500)
Total	39.106	23.764	Total

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PENDAPATAN LAINNYA - NETO

Akun ini terdiri dari:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2024	2023
Pemulihan kerugian kredit ekspetasi investasi jangka pendek - neto (Catatan 6)	3.027	9.422
Laba penjualan aset tetap - neto	21	189
Pemulihan kerugian kredit ekspetasi investasi jangka panjang - neto		49
Pendapatan bunga	4.913	82
Beban pajak	(158)	(472)
Pemulihan (cadangan) kerugian kredit ekspetasi piutang usaha - neto (Catatan 7)	(901)	964
Provisi kerugian kredit ekspetasi uang jaminan	312	134
Lain-lain	229	(22)
Total pendapatan lainnya - neto	7.443	10.346

26. OTHER INCOME - NET

This account consists of:

Recovery for expected credit loss of short-term investments - net (Note 6)
Gain on sale of fixed assets - net
Recovery for expected credit loss of long-term investment - net
Interest income
Tax expenses
Recovery (allowance) for expected credit loss of trade receivables - net (Note 7)
Provision for expected credit loss of time deposit
Others
Total other income - net

27. PENGHASILAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2024	2023
Pendapatan dari investasi jangka pendek (Catatan 6)	59.589	114.671
Pendapatan bunga	972	1.768
Pendapatan dari investasi jangka panjang (Catatan 10)	70.980	761
Total	131.541	117.200

27. FINANCE INCOME

This account consists of:

Income from short-term investments (Note 6)
Interest income
Income from long-term investment (Note 10)
Total

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. BIAYA KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	Period yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2024	2023	
Beban bunga (Catatan 19)	131.454	123.795	<i>Interest expenses (Note 19)</i>
Amortisasi biaya transaksi atas utang bank (Catatan 33)	3.238	3.859	<i>Amortization of transaction costs of bank loans (Note 33)</i>
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 13)	1.398	1.724	<i>Interest expenses on lease liabilities (Note 13)</i>
Total	136.090	129.378	Total

28. FINANCE COSTS

This account consists of:

29. PERPAJAKAN

Rincian beban pajak penghasilan - neto Grup adalah
sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2024	2023	
Beban pajak penghasilan - kini			<i>Income tax expense - current</i>
Perusahaan	(6.257)	(7.476)	<i>Company</i>
Entitas anak	(13.238)	-	<i>Subsidiaries</i>
Manfaat (beban) pajak penghasilan - tangguhan			<i>Income tax benefit (expense) - deferred</i>
Perusahaan	(666)	(2.073)	<i>Company</i>
Entitas anak	(3.714)	(1.626)	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan - neto	(23.875)	(11.175)	<i>Income tax expense - net</i>

29. TAXATION

*The details of income tax expense - net of the
Group are as follows:*

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	108.699	247.266	<i>Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurang:			<i>Less:</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(63.822)	(87.900)	<i>Profit before income tax - subsidiaries</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas anak:			<i>Elimination of transactions with a subsidiary:</i>
Penambahan depresiasi entitas anak	-	167	<i>Additional depreciation in subsidiary</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	44.877	159.533	<i>Profit before income tax - the Company</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Pemulihan kerugian kredit ekspektasian nilai investasi jangka pendek	(3.028)	(9.422)	<i>Recovery for expected credit losses of short-term investment</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang telah dikenakan pajak final	154	7.308	<i>Expenses already subjected to final tax</i>
Beban pajak dan denda	4	3	<i>Tax expenses and fines</i>
Tunjangan kesejahteraan karyawan dan lainnya	2	6	<i>Employee benefits in kind and others</i>
Donasi, jamuan dan representasi	1	1	<i>Donation, entertainment and representation</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(4.913)	(2.230)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Laba dari entitas asosiasi	(8.654)	(121.215)	<i>Income from associates</i>
Laba kena pajak	28.443	33.984	<i>Taxable income</i>

29. TAXATION(continued)

The reconciliation between profit before income tax as included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perhitungan utang pajak penghasilan dan taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

29. TAXATION (continued)

The computation of income tax payable and estimated claims for tax refund are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2024	2023	
Beban pajak penghasilan - kini			<i>Income tax expense - current</i>
Perusahaan	(6.257)	(7.476)	<i>The Company</i>
Entitas anak	(13.238)	-	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	(19.495)	(7.476)	<i>Consolidated income tax expense - current</i>
Dikurangi pajak dibayar di muka:			<i>Less prepaid taxes:</i>
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pasal 25	1.405	8.969	<i>Article 25</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Pasal 23	1.938	1.249	<i>Article 23</i>
Pembayaran pajak penghasilan di muka konsolidasian	3.343	10.218	<i>Consolidated prepayments of income taxes</i>
Utang pajak penghasilan			<i>Income tax payable</i>
Perusahaan	8.150	6.718	<i>The Company</i>
Entitas anak	13.433	-	<i>Subsidiaries</i>
Utang pajak penghasilan konsolidasian	21.583	6.718	<i>Consolidated income tax payable</i>
Taksiran tagihan pajak			<i>Estimated claims for tax refund</i>
Entitas anak	-	1.249	<i>Subsidiaries</i>
Taksiran tagihan pajak konsolidasian	-	1.249	<i>Consolidated estimated claims for tax refund</i>

Rincian taksiran tagihan pajak berdasarkan tahun fiskal disajikan sebagai berikut:

The details of the estimated claims for tax refund based on fiscal year are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ Desember 31, 2023	
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Lebih bayar pajak penghasilan:			<i>Overpayments of corporate income tax:</i>
Tahun 2022	-	18.983	<i>Year 2022</i>
Total	-	18.983	Total

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perusahaan

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2018

Pada tanggal 6 September 2023, Perusahaan menerima SKPKB atas pajak penghasilan tahun 2018 sebesar Rp1.459. Perusahaan menyetujui keputusan tersebut dan mencatat Rp1.459 sebagai bagian dari "Penyesuaian atas Pajak Penghasilan Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2019

Pada tanggal 19 Oktober 2023, Perusahaan melakukan pembetulan atas perhitungan pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar Rp101, yang dicatat sebagai bagian dari "Penyesuaian atas Pajak Penghasilan Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

MAP

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2020

Pada tanggal 22 Juni 2023, MAP menerima SKPLB atas pajak penghasilan tahun 2020 sebesar Rp4.655 dari jumlah restitusi yang diajukan oleh MAP sebesar Rp4.757. Pada tanggal 27 Juni 2023, MAP menerima restitusi sebesar Rp3.140 dimana restitusi yang diterima telah dikurangi kurang bayar atas pajak PPH 23, PPH 4(2), PPH 21 dan PPN tahun 2020.

MAP menyetujui keputusan tersebut dan mencatat selisih Rp102 sebagai bagian dari "Beban pajak penghasilan - penyesuaian atas pajak penghasilan kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2021

Pada tanggal 2 Agustus 2023, MAP menerima SKPLB atas pajak penghasilan tahun 2021 sebesar Rp15.152 dari jumlah restitusi yang diajukan oleh MAP sebesar Rp15.152. Pada tanggal 4 Agustus 2023, MAP menerima restitusi sebesar Rp13.644 dimana restitusi yang diterima telah dikurangi kurang bayar atas pajak PPH 23, PPH 4(2), PPH 21 dan PPN tahun 2021. MAP menyetujui keputusan tersebut.

29. TAXATION (continued)

The Company

2018 Corporate Income Tax

On September 6, 2023, the Company received SKPKB for 2018 corporate income tax amounting to Rp1,459. The Company has agreed with such decision and recorded Rp1,459 as part of "Adjustment in Respect of Current Income Tax" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year then ended December 31, 2023.

2019 Corporate Income Tax

On October 19, 2023, the Company do correction on the corporate income tax 2019 amounting to Rp101, which recorded as part of "Adjustment in Respect of Current Income Tax" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year then ended December 31, 2023.

MAP

2020 Corporate Income Tax

On June 22, 2023, MAP received SKPLB for 2020 corporate income tax amounting to Rp4,655 out of Rp4,757. On June 27, 2023, MAP has received tax refund amounting to Rp3,140, which the restitution received was deducted with Tax article 23, tax article 4(2), tax article 21 and VAT underpayment 2020.

MAP has agreed with such decision and recorded the difference of Rp102 as part of "Income Tax Expenses - adjustment in respect of current income tax" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year then ended December 31, 2023.

2021 Corporate Income Tax

On August 2, 2023, MAP received SKPLB for 2021 corporate income tax amounting to Rp15,152 out of Rp15,152. On August 4, 2023, MAP has received tax refund amounting to Rp13,644, which the restitution received was deducted with Tax article 23, tax article 4(2), tax article 21 and VAT underpayment 2021. MAP has agreed with such decision.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan, dan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

29. TAXATION (continued)

The reconciliation between income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	108.699	247.266	<i>Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Ditambah:			<i>Add:</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(63.822)	(87.900)	<i>Profit before income tax - subsidiaries</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas anak:			<i>Elimination of transactions with a subsidiary:</i>
Penambahan depresiasi entitas anak	-	167	<i>Additional depreciation in subsidiary</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	44.877	159.533	<i>Profit before income tax - The Company</i>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(9.873)	(35.097)	<i>Income tax expense at applicable tax rate</i>
Efek pajak atas beda tetap:			<i>Tax effect on permanent differences:</i>
Beban yang telah dikenakan pajak final	(33)	(1.608)	<i>Expenses already subjected to final tax</i>
Beban pajak dan denda Tunjangan kesejahteraan karyawan dan lainnya	(1)	(1)	<i>Tax expenses and fines and others</i>
Donasi, jamuan dan representasi	(0)	-	<i>Donation, entertainment and representation</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	1.080	491	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Laba dari entitas asosiasi	1.903	26.667	<i>Income from associates</i>
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	(6.924)	(9.549)	<i>Income tax expense - the Company</i>
Beban pajak penghasilan - Entitas anak	(16.951)	(1.626)	<i>Income tax expense - subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasi - neto	(23.875)	(11.175)	Consolidated income tax expense - net

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

29. TAXATION (continued)

Mutasi aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The movements in deferred tax assets are as follows:

Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2024/ Period Ended March 31, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dibebankan ke/Charged to		Saldo Akhir/ Ending Balance	
		Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain - neto/ Other Comprehensive Income - net		
Perusahaan					Company
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.490	-	-	1.490	Long-term employee benefits liabilities
Aset tetap	2	-	-	2	Fixed assets
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	1.732	(666)	-	1.066	Allowance for expected credit losses
Entitas anak					Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	10.650	-	-	10.650	Long-term employee benefits liabilities
Aset tetap	(14.742)	(1.463)	-	(16.205)	Fixed assets
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	5.265	(130)	-	5.135	Allowance for expected credit losses
Pendapatan ditangguhkan	11.055	(1.814)	-	9.241	Deferred revenue
Aset hak-guna	5.542	(307)	-	5.235	Right-of-use assets
Penyesuaian pajak masa sebelumnya	(834)	-	-	(834)	Adjustment on prior year tax
Total	20.160	(4.380)	-	15.780	Total
Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ Period Ended December 31, 2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dibebankan ke/Charged to		Saldo Akhir/ Ending Balance	
		Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain - neto/ Other Comprehensive Income - net		
Perusahaan					Company
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.317	230	(57)	1.490	Long-term employee benefits liabilities
Aset tetap	2	-	-	2	Fixed assets
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	4.392	(2.660)	-	1.732	Allowance for expected credit losses
Entitas anak					Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	6.358	1.353	2.939	10.650	Long-term employee benefits liabilities
Aset tetap	(12.059)	(2.683)	-	(14.742)	Fixed assets
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	4.835	430	-	5.265	Allowance for expected credit losses
Pendapatan ditangguhkan	12.183	(1.128)	-	11.055	Deferred revenue
Aset hak-guna	1.181	4.361	-	5.542	Right-of-use assets
Penyesuaian pajak masa sebelumnya	(834)	-	-	(834)	Adjustment on prior year tax
Total	17.375	(97)	2.882	20.160	Total

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- Sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.
- Meningkatkan PPN dari yang sebelumnya 10% menjadi 11% efektif pada tanggal 1 April 2022 dan 12% efektif pada tanggal 1 Januari 2025.

30. DASAR LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan dasar laba per saham adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2024	2023
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	71.683	211.904
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	14.184.000.000	14.184.000.000
Dasar Laba per saham (Nilai penuh)	5,05	14,94

29. TAXATION (continued)

Changes in Tax Rates

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).
- Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.
- Increase of VAT from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025.

30. BASIC EARNINGS PER SHARE

Details of basic earnings per share computation are as follows:

Profit for the period attributable to owners of the parent entity

Weighted-average number of outstanding shares

Basic Earnings per share (full amount)

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI**

Gaji dan imbalan kerja jangka pendek merupakan imbalan kepada manajemen kunci Grup atas jasa kepegawaian dengan rincian sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2024	2023
Dewan Komisaris	826	553
Direksi	9.828	6.337
Total	10.654	6.890

Board of Commissioners
Board of Directors

Total

**31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTY**

Salaries and short-term employee benefits compensation to the key management of the Group for employee services are as follows:

**32. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG
ASING**

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Mata Uang Asing (jumlah penuh) /Foreign Currency (full amount)	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	Mata Uang Asing (jumlah penuh) /Foreign Currency (full amount)	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah
Dolar Amerika Serikat				
Aset				
Kas di bank	42.931	681	39.788	613
Piutang usaha - pihak ketiga (Catatan 7)	160.130	2.507	111.952	1.725
Liabilitas				
Utang usaha (Catatan 15)	(42.493)	(666)	(1.207)	(19)
Aset dalam mata uang asing - neto	160.568	2.522	150.533	2.319
Dolar Singapura				
Liabilitas				
Utang usaha (Catatan 15)	-	-	(12.325)	(144)
Liabilitas dalam mata uang asing	-	-	(12.325)	(144)

United States Dollar
Assets

Cash in bank
Trade receivables - third parties (Note 7)

Liabilities
Trade payables (Note 15)

Asset in foreign currency - net

Singapore Dollar
Liabilities

Trade payables (Note 15)

Liabilities in foreign currency

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan pokok Grup terdiri dari utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk mengumpulkan dana bagi operasi Grup. Selain itu, Grup juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, investasi jangka pendek - neto, investasi jangka panjang - neto, piutang usaha - neto, piutang lain-lain - pihak ketiga, pinjaman karyawan dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini:

Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Risiko suku bunga Grup timbul dari utang bank dan utang pembiayaan konsumen. Tidak terdapat pinjaman Grup yang dikenakan suku bunga tetap.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Risk Management

The financial liabilities of the Group consist of trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities, bank loans, consumer financing payables and lease liabilities. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents, other current financial assets, short-term investments - net, long-term investments - net, trade receivables - net, other receivables - third parties, loan to employees and other non-current financial assets.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Group's Directors review and approve the policies for managing these risks which are summarized below:

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's interest rate risk mainly arises from bank loans and consumer financing payables. There are no loans of the Group that bear interest at fixed rate.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rate loans as follows:

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ <i>Increase/ decrease in basis point</i>
31 Maret 2024	
Rupiah	+100
Rupiah	-100
31 Maret 2023	
Rupiah	+100
Rupiah	-100

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Grup terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan kas di bank, piutang usaha - pihak ketiga dan utang lain-lain dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dalam mata uang selain Rupiah, laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dapat dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar Dolar AS/Rupiah. Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing. Namun, Grup memiliki saldo bank dalam mata uang asing yang dapat memberikan lindung nilai alamiah yang terbatas terhadap dampak fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 disajikan dalam Catatan 32.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat perubahan Rupiah terhadap Dolar AS, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Interest Rate Risk (continued)

	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ <i>Effect on income before income tax</i>
March 31, 2024	
Rupiah	(15.982)
Rupiah	15.982
March 31, 2023	
Rupiah	(14.903)
Rupiah	14.903

Foreign Currency Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash in banks, trade receivables - third parties and other payables denominated in United States Dollar.

As a result of certain transactions other than Rupiah, the Group's consolidated statement of financial position may be affected by movements in the US Dollar/Rupiah exchange rates. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures. However, the Group has bank accounts denominated in foreign currency which provide limited natural hedge against the impact of fluctuations in exchange rate of Rupiah against foreign currencies.

Monetary assets and liabilities of the Group denominated in foreign currency as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are presented in Note 32.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against US Dollar, with all other variables held constant, the effect to the income before corporate income tax expense is as follows:

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risk Management (continued)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Foreign Currency Risk (continued)

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses	
31 Maret 2024			
Dolar AS	+1%	25	March 31, 2024 US Dollar
Dolar AS	-1%	(25)	US Dollar
31 Maret 2023			
Dolar AS	+1%	(2)	March 31, 2023 US Dollar
Dolar AS	-1%	2	US Dollar

Risiko Kredit

Credit Risk

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

The Group has credit risk arising from the credits granted to customers and placement of current accounts and deposits in the banks.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Kas di bank dan setara kas, investasi jangka pendek, aset keuangan lancar lainnya, investasi jangka panjang dan aset keuangan tidak lancar lainnya

Cash in banks and cash equivalents, short-term investments, other current financial assets, long-term investment and other non-current financial assets

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito, investasi jangka pendek dan penempatan uang jaminan dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Credit risk arising from placement of current accounts and deposits, short-term investments and placement of security deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Piutang

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Manajemen Grup menerapkan peninjauan mingguan dan bulanan pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi jika tidak untuk menghilangkan risiko kredit. Sesuai dengan kebijakan manajemen, pelanggan akan dikenakan status "hold" untuk yang telah melewati batas jatuh tempo.

Tabel di bawah menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen-komponen dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	
Kas dan setara kas	798.199	798.199	913.710	913.710	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	19.853	19.853	19.776	19.776	Other current financial assets
Investasi jangka pendek - neto	1.870.154	1.870.154	2.042.127	2.042.127	Short-term investments - net
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	521.634	521.634	514.491	514.491	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	6.160	6.160	8.194	8.194	Other receivables - third parties
Pinjaman karyawan	781	781	508	508	Loan to employees
Investasi jangka panjang - neto	2.400.000	2.400.000	2.400.000	2.400.000	Long-term investments - net
Aset keuangan tidak lancar lainnya	4.950	4.950	2.186	2.186	Other non-current financial assets
Total	5.621.731	5.621.731	5.900.992	5.900.992	Total

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Foreign Currency Risk (continued)

Receivables

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group's management applied weekly and monthly trade receivables aging review and collection to limit if not eliminate their credit risk. Subject to management decision, long outstanding overdue accounts will be subject for "hold" status of the customer.

The table below summarizes the maximum exposure to credit risk for the components in the consolidated statement of financial position as of March 31, 2024 and December 31, 2023:

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebijakan Grup adalah untuk memastikan bahwa mereka selalu memiliki uang yang cukup dalam bentuk kas untuk membayar liabilitas mereka ketika liabilitas tersebut jatuh tempo. Untuk memenuhi tujuan tersebut, Grup mencari cara untuk menjaga saldo kas dan fasilitas yang disetujui untuk memenuhi kebutuhan uang kas untuk suatu periode setidaknya 180 hari.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jatuh tempo pembayaran liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontrak pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

31 Maret 2024 / March 31, 2024

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 5 tahun/ 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	
Utang usaha - pihak ketiga	521.856	-	-	-	521.856	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	40.670	-	-	-	40.670	Other payables - third parties
Beban akrual	30.514	-	-	-	30.514	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.222	-	-	-	1.222	Short-term employee benefits liabilities
Utang bank	935.688	1.110.563	4.056.687	-	6.102.938	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.007	919	374	-	2.300	Consumer financing payables
Total	1.530.957	1.111.482	4.057.061	-	6.699.500	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi					(22.721)	Unamortized transaction costs
Total					6.676.779	Total

31 Desember 2023 / December 31, 2023

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 5 tahun/ 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	
Utang usaha - pihak ketiga	614.073	-	-	-	614.073	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	57.654	-	-	-	57.654	Other payables - third parties
Beban akrual	38.285	-	-	-	38.285	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.197	-	-	-	1.197	Short-term employee benefits liabilities
Utang bank	1.006.250	765.000	4.392.250	175.000	6.338.500	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	920	727	434	-	2.081	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	11.403	8.566	15.589	21.215	56.773	Lease liabilities
Total	1.729.782	774.293	4.408.273	196.215	7.108.563	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi					(25.959)	Unamortized transaction costs
Total					7.082.604	Total

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group policy is to ensure that it will always have sufficient cash to meet its liabilities when they become due. To achieve this aim, the Group seeks to maintain cash balances and agreed facilities to meet expected requirements for a period of at least 180 days.

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments as of March 31, 2024 and December 31, 2023:

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

**Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari
Aktivitas Pendanaan**

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024/ Period Ended March 31, 2024							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Penambahan/ Addition	Amortisasi Biaya Transaksi/ Amortisation of Transaction Cost	Lain-lain/ Other	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Utang bank	6.312.541	(235.563)	-	3.238	-	6.080.216	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2.081	(346)	565	-	-	2.300	Consumer financing payables
Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2023/ Period Ended March 31, 2023							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Penambahan/ Addition	Amortisasi Biaya Transaksi/ Amortisation of Transaction Cost	Lain-lain/ Other	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Utang bank	5.955.542	(278.125)	-	3.859	-	5.681.276	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	766	(130)	-	-	-	636	Consumer financing payables

b. Manajemen Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung usahanya dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Undang-undang Perseroan Terbatas, efektif tanggal 16 Agustus 2007, mengharuskan Grup untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses yang ada untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Liquidity Risk (continued)

**Changes In Liabilities Arising From
Financing Activities**

b. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that the Group maintains healthy capital ratio in order to support its business and maximize shareholders' value.

The Corporate Law, effective August 16, 2007, requires the Group to allocate a non-distributable reserve fund until the reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting.

The Group manages its capital structures and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. There are no changes to the existing objectives, policies and processes for the period ended March 31, 2024 and December 31, 2023.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	798.229	798.229	913.710	913.710	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	19.853	19.853	19.776	19.776	Other current financial assets
Investasi jangka pendek - neto	1.870.154	1.870.154	2.042.127	2.042.127	Short-term investments - net
Piutang usaha - neto	521.634	521.634	514.491	514.491	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	6.160	6.160	8.194	8.194	Other receivables - third parties
Pinjaman karyawan	781	781	508	508	Loan to employees
Investasi jangka panjang - neto	2.400.000	2.400.000	2.400.000	2.400.000	Long-term investments - net
Aset keuangan tidak lancar lainnya	4.950	4.950	2.186	2.186	Other non-current financial assets
Total	5.621.761	5.621.761	5.900.992	5.900.992	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	521.856	521.856	614.073	614.073	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	40.670	40.670	57.654	57.654	Other payables - third parties
Beban akrual	30.514	30.514	38.285	38.285	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.222	1.222	1.197	1.197	Short-term employee benefits liabilities
Utang bank	6.080.217	6.102.938	6.312.541	6.338.500	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2.300	2.300	2.081	2.081	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	54.290	54.290	56.773	56.773	Lease liabilities
Total	6.731.069	6.753.790	7.082.604	7.108.563	Total

35. SEGMENT OPERASI

Pembuat keputusan dalam operasional adalah direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen memantau dan menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Grup mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menyediakan produk layanan sambungan data telekomunikasi berbasis serat optik (Catatan 23).

34. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group financial instruments as of March 31, 2024 and December 31, 2023:

35. OPERATING SEGMENTS

The chief operating decision-maker is the Board of Directors. The Board reviews the Company's internal reports in order to assess performance and allocate resources. Management monitors and determined the operating segments based on these reports. The Boards considers the business from the return on invested capital perspective. Total assets are managed centrally and are not allocated. Group operates and manages the business as a single segment which provides optical fiber-based telecommunication data connection services (Note 23).

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. INFORMASI ARUS KAS TAMBAHAN

Transaksi non-tunai yang signifikan :

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ Desember 31, 2023
Perolehan aset tetap melalui:		
Utang usaha	-	590.454
Utang pembiayaan konsumen	565	2.012
Perolehan aset hak-guna melalui:		
biaya dibayar dimuka	-	35.795
liabilitas sewa	6.656	4.245

**37. PERISTIWA - PERISTIWA SETELAH PERIODE
PELAPORAN**

Pada tanggal 4 April 2024, ROTI mengumumkan pembagian dividen sebesar Rp87,67 per lembar saham (satuan penuh). Pada tanggal 26 April 2024, Perusahaan memperoleh dividen tunai sebesar Rp139.787 dari ROTI.

**36. SUPPLEMENTARY CASH FLOW
INFORMATION**

Significant non-cash transactions :

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ Desember 31, 2023
Perolehan aset tetap melalui:		
Trade payables	-	590.454
Consumer financing payables	565	2.012
Perolehan aset hak-guna melalui:		
prepaid expenses	-	35.795
lease liabilities	6.656	4.245

37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On April 4, 2024, ROTI announced a dividen of Rp87.67 per share (full amount). On April 26, 2024, the Company received cash dividends of Rp139,787 from ROTI.